

31 Halaman
Terbit Setiap Senin

11 April 2022
No. 15 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

PASOKAN ENERGI AMAN TERKENDALI

Geliat aktivitas ekonomi dan sosial menguat pada bulan Ramadan tahun ini meskipun pandemi COVID-19 masih berlangsung. Melanjutkan pemantauan jelang Ramadan pada awal April 2022, Direksi Pertamina kembali memantau beberapa wilayah di Indonesia untuk memastikan pasokan energi untuk masyarakat selama Ramadan terpenuhi dan aman terkendali. Kali ini, Menteri ESDM Arifin Tasrif juga ikut memantau kondisi di lapangan.

Berita Terkait di Halaman 1-7

Quotes of The Week

Energy and determination conquer all things.

Benjamin Franklin

2

TINJAU SPBU DI BERBAGAI DAERAH, MENTERI ESDM DAN DIRUT PERTAMINA PASTIKAN SUPLAJ BBM BERJALAN BAIK

14

PERTAMINA KEMBALI RAIH PENGHARGAAN INTERNASIONAL, WUJUD NYATA KOMITMEN KEBERLANJUTAN



UTAMA

Tinjau SPBU di Berbagai Daerah, Menteri ESDM dan Dirut Pertamina Pastikan Suplai BBM Berjalan Baik

JAKARTA - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif didampingi Direktur Utama PT Pertamina Nicke Widyawati melakukan peninjauan ke beberapa SPBU di beberapa daerah, yaitu Kalimantan Timur (7/4/2022), Kalimantan Selatan (7/4/2022), Sumatera Utara (9/4/2022), dan Bengkulu (10/4/2022). Arifin dan Nicke ingin memastikan suplai Bahan Bakar Minyak (BBM) ke masyarakat berjalan baik meski ada peningkatan kebutuhan bahan bakar di bulan Ramadan ini.

Di Kalimantan Timur, tepatnya di Kota Samarinda, Arifin dan Nicke meninjau 5 SPBU, di antaranya SPBU Sentosa di Kecamatan Samarinda Utara dan SPBU Tanah Merah di Jalan Raya Samarinda-Bontang KM 17. Sementara itu, di Kalimantan Selatan, tepatnya di Kota Banjarmasin, Menteri ESDM dan Direktur Utama Pertamina melakukan peninjauan ke SPBU Sungai Alat Astambul dan SPBU Matraman.

Di Sumatera Utara, Arifin dan Nicke meninjau 4 SPBU, yaitu SPBU di Rest Area 65A Tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi, SPBU di Rest Area 65B Tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi, SPBU Paya Pasir, Tebing Tinggi, serta SPBU SM Raja Medan di Kota Medan.

Di Bengkulu, peninjauan dilakukan ke 3 SPBU,

yaitu SPBU Jl. Depati Payung Negara, SPBU Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah, serta SPBU Jl. P Natadireja, Km. 8/1, Kota Bengkulu.

Arifin mengapresiasi upaya Pertamina dalam memastikan ketersediaan stok BBM dan LPG di seluruh Indonesia. Arifin menambahkan, meskipun sempat terjadi peningkatan permintaan akan BBM, namun hal tersebut sudah berhasil dikendalikan oleh Pemerintah, khususnya Pertamina.

“Pertamina selalu berusaha untuk bisa memenuhi permintaan BBM,” ujar Arifin.

Saat disinggung soal keamanan stok BBM dan LPG selama di masa Ramadan dan jelang Idulfitri 2022, Arifin mengatakan bahwa pemerintah dan Pertamina berupaya menjaga ketahanan stok BBM dan LPG berada dalam status aman.

“Kita akan upayakan supaya cukup. Insya Allah cukup, asal jangan ada yang ambil berlebihan. (Cukup) Sampai Idulfitri,” terangnya.

Bahkan, kata Arifin, pihaknya akan menambahkan kuota BBM jika dibutuhkan. “Kita perkirakan tahun ini, kalau melihat ada peningkatan permintaan BBM, bisa di atas 10 persen dengan hitungan secara keseluruhan,” pungk

Ke halaman 3 >



Menteri ESDM Arifin Tasrif bersama dengan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution menyapa petugas SPBU yang sedang bertugas di SPBU 64.706.06 Mataraman, Banjar, Kalimantan Selatan, Kamis (7/4/2022).

FOTO: PW



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyapa supir truk saat melakukan kunjungan kerja di SPBU 64.707.03, Banjar Baru, Kalimantan Selatan, Kamis (7/4/2022).

FOTO: PW



Menteri ESDM Arifin Tasrif bersama dengan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution menyapa konsumen yang mengisi BBM di salah satu SPBU di Banjar Baru, Kalimantan Selatan, Kamis (7/4/2022).

FOTO: PW



Menteri ESDM Arifin Tasrif didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyapa sekaligus menanyakan kondisi bahan bakar solar selama perjalanan di SPBU Tol 11.209.108 di Rest Area 65A Jalan Tol Medan – Kuala Namu – Tebing Tinggi, Sabtu (9/4/2022).

FOTO: AP

UTAMA

Tinjau SPBU di Berbagai Daerah, Menteri ESDM dan Dirut Pertamina Pastikan Suplai BBM Berjalan Baik

< dari halaman 2

Arifin Tasrif.

Sementara itu, Nicke Widyawati mengatakan Pertamina memastikan suplai energi ke masyarakat berjalan dengan baik, meski ada peningkatan kebutuhan bahan bakar pada Ramadan ini. “Pertamina juga telah melakukan penyesuaian terhadap berbagai kebutuhan BBM,” ujar Nicke.

Nicke menambahkan, sebagai bentuk antisipasi, Pertamina menyiapkan modular dan SPBU kantong pada masa Satgas Ramadan dan Idul Fitri (RAFI) kali ini. Nicke menambahkan, Pertamina juga melakukan pencatatan atas pembelian Solar subsidi di SPBU sebagai bentuk pengawasan dan implementasi regulasi mengenai pengisian maksimal tiap jenis kendaraan dalam rangka meminimalisasi terjadinya penyaluran Solar subsidi yang tidak tepat sasaran.

“Pertamina terus menjalankan amanah dari pemerintah dan Kementerian ESDM untuk terus menyalurkan bahan bakar Solar subsidi,” terang Nicke.

Nicke menambahkan, saat ini pasokan BBM dikirim setiap hari dari terminal BBM ke SPBU di seluruh Indonesia. “Distribusi dilakukan dalam kondisi yang baik sehingga masyarakat tidak perlu khawatir karena stok BBM dipastikan cukup,” kata Nicke. •PTM/STK/RIN



Menteri ESDM Arifin Tasrif berbincang dengan sopir truk dan perwira Pertamina di salah satu SPBU di Samarinda, Kalimantan Timur.

FOTO: AP



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati disaksikan Menteri ESDM Arifin Tasrif memberikan bingkisan kepada salah satu sopir truk ekspedisi setelah melakukan pengisian bahan bakar solar di SPBU Tol 11.209.108 di Rest Area 65A Jalan Tol Medan – Kuala Namu – Tebing Tinggi, Sabtu (9/4/2022).

FOTO: AP



Menteri ESDM Arifin Tasrif bersama-sama Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Alifian Nasution menyapa salah satu konsumen yang sedang mengisi BBM di SPBU 24.38216, Betungan, Bengkulu, Minggu, (10/4/2022).

FOTO: AND



Menteri ESDM Arifin Tasrif menyapa salah satu operator SPBU di Sumatera Utara.

FOTO: AP



Menteri ESDM, Arifin Tasrif sedang melakukan pengecekan level ketersediaan BBM di SPBU 24.38216, Betungan, Bengkulu, Minggu, (10/3/2022).

FOTO: AND

UTAMA

Polri Dukung Pertamina dalam Pengamanan Energi Selama Ramadan dan Idulfitri

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menegaskan, BUMN ini memastikan pasokan energi, baik BBM maupun LPG, aman selama Ramadan dan Idulfitri. Hal tersebut dijelaskan Nicke dalam konferensi pers bersama Kapolri Jenderal Pol., Listyo Sigit Prabowo dan Wakil Menteri BUMN I, Pahala Nugraha Mansury usai mengikuti rapat koordinasi bersama jajaran Kepolisian RI, di Mabes Polri, Jumat, (8/4/2022), yang membahas isu kelangkaan BBM yang terjadi di masyarakat.

Nicke menambahkan, Pertamina akan menambah pasokan seluruh jenis BBM selama Ramadan dan Idulfitri tahun ini seperti tahun-tahun sebelumnya sehingga tidak terjadi kelangkaan. "Kita sama-sama mengetahui selama dua tahun terakhir tidak ada mudik karena pandemi dan tahun ini pemerintah sudah memperbolehkan sehingga kita sudah

mengantisipasi peningkatan konsumsi BBM, hari per hari, selama masa Satgas, yaitu 11 April 2022 hingga 10 Mei 2022. Diperkirakan akan ada peningkatan 30%. Itu pun sudah kami antisipasi sehingga tidak terjadi kelangkaan," ujarnya.

Hal senada ditegaskan Kapolri Jenderal Pol., Listyo Sigit Prabowo. Ia memastikan stok solar bersubsidi terjamin ketersediaan dan mengawal penyaluran serta penggunaannya tepat sasaran kepada masyarakat membutuhkan.

"Ini yang akan kami jaga. Sehingga kemudian di lapangan solar subsidi tetap tersedia dan solar industri dipenuhi dengan solar-solar yang memang dipersiapkan untuk industri," terangnya.

Sigit menekankan, BBM bersubsidi mutlak diberikan kepada kelompok masyarakat yang memang memerlukan, seperti moda transportasi umum, UMKM, pedagang kaki lima (PKL), dan yang lainnya.

Jika penggunaannya disalahgunakan, pihaknya tidak segan-segan menertibkan.

Sigit juga menyampaikan, hingga saat ini Polri telah menetapkan 21 tersangka di enam wilayah polda jajaran terkait dengan kasus dugaan tindak pidana penyalahgunaan BBM.

Adapun keenam Polda yang melakukan penyidikan terkait perkara itu, yakni, Sumatera Barat, Jambi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali dan Gorontalo.

"Kami tidak akan ragu memberikan sanksi tegas kepada pihak siapapun yang menyalahgunakan BBM bersubsidi. Dan ini akan terus kami lakukan. Sehingga distribusi atau peruntukan BBM bersubsidi ini betul-betul bisa diberikan kepada masyarakat yang perlu disubsidi. Sedangkan kebutuhan industri tentunya akan disiapkan dari kuota yang disiapkan untuk industri," tegasnya. •



Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo bersama Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury dan Dirut Pertamina Nicke Widyawati, memberikan keterangan kepada wartawan usai menggelar Rakor di Mabes Polri, Jakarta, Jumat (8/4/2022).

UTAMA

Pertamina Pastikan Stok BBM di Regional Sulawesi Aman Hingga Idul Fitri

MAKASSAR - Memasuki awal Ramadan 2022 (1443 H) Pertamina bergerak cepat mengecek kesiapan tiap sarana dan fasilitas (sarfas) penunjang distribusi BBM. Pertamina memastikan, baik sarfas maupun stok BBM dan LPG di Regional Sulawesi dalam kondisi aman dan pendistribusian berjalan dengan baik.

Hal ini disampaikan oleh Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi yang melakukan peninjauan kesiapan sarfas Integrated Terminal Makassar yang berlokasi di Jalan Hatta 1, Tamalabba, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Ia memastikan seluruh sarfas Pertamina di seluruh Indonesia dalam kondisi baik dan dalam keadaan siap siaga untuk menghadapi ramadan dan idul fitri.

"Hari ini saya bersama dengan Direksi Patra Niaga berinisiatif untuk turun ke lapangan langsung meninjau kesiapan sarfas di Integrated Terminal Makassar untuk memastikan pasokan BBM dan LPG aman selama Ramadan dan Idul Fitri. Kami pastikan seluruh sarfas Pertamina baik terminal BBM, LPG dan depot pengisian pesawat udara, dan seluruh lembaga penyalur yang ada di seluruh Indonesia dalam keadaan siap dan siaga menghadapi momen Ramadan dan Idul Fitri," ujar Dedi.

Dedi memastikan pasokan BBM ke SPBU dalam kondisi aman untuk semua produk, terutama produk Peralite dan Biosolar. "Kami bekerja sama dengan seluruh stakeholder, pemda juga kepolisian setempat untuk melakukan pengamanan terhadap distribusi bbm dan penindakan apabila ditemukan penyalahgunaan wewenang dalam pendistribusian BBM," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Pemasaran PT Pertamina Patra Niaga Mars Ega Legowo mengatakan, Pertamina telah berpengalaman dalam pendistribusian BBM dan LPG selama Ramadan, Idul Fitri juga tahun baru. Sehingga Pertamina membentuk Satuan Tugas (Satga) mulai 11 April hingga 10 Mei 2022 yang melibatkan *holding* dan *subholding* Pertamina serta instansi terkait meliputi KESDM, KemenHub, BPH Migas, Kepolisian, Jasa Marga, TNI dan PT Telkom Indonesia. "Sejak 14 Maret 2022 Pertamina telah membentuk Tim Satgas Internal untukantisipasi kelangkaan Solar dan kenaikan harga Pertamax. Stok BBM dan LPG saat ini dalam kondisi aman dan seluruh infrastruktur telah disiagakan yang meliputi 114 Terminal BBM, 23 Terminal LPG, lebih dari 7.400 SPBU, 667 SPBE, 4.972 Agen LPG, dan 68 DPPU," jelasnya.

Selain itu, Pertamina juga menyediakan layanan tambahan BBM di jalur potensial meliputi jalur toll, jalur wisata, dan jalur lintas utama, berupa SPBU Siaga, Agen & Outlet LPG Siaga, Kiosk Pertamina Siaga, Motorist, Mobil tanki *stand by* dan fasilitas kesehatan.

Executive General Manager Pertamina Wilayah Sulawesi Agus Dwi Jatmoko telah melakukan pengecekan terhadap stok dan seluruh sarfas penyaluran BBM LPG di Integrated Terminal Makassar. Pertamina juga mengantisipasi serangkaian titik-titik keramaian di Bulan Ramadhan, maupun titik konsentrasi Jalur Mudik dan Wisata.

Kesiapan Satgas Ramadan Idul Fitri Pertamina Regional Sulawesi untuk layanan BBM ada 476 SPBU Reguler, 131 mini, modular dan kompak, 82 SPBUN, dan 314 Pertashop. Untuk layanan LPG ada 46 SPBBE PSO, dan NPSO, 307 Agen PSO, 75 Agen NPSO, 27.132 Pangkalan PSO. Sementara layanan avtur sebanyak 7 DPPU. Sedangkan untuk sarfas distribusi, Pertamina Regional Sulawesi menyiapkan 16 TBBM dan 7 TLPG.

"Alhamdulillah kami sudah mengecek stok BBM dan semuanya berjalan normal dan siap untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat Sulsel dan Sulawesi secara luas. Ada beberapa antisipasi seperti Sulawesi menambahkan beberapa hal seperti 10 Titik SPBU Kantong di Luwu Raya, Mamuju, Bulukumba, Gorontalo, Tomohon dan Bantaeng. Menyiagakan Pertamina Delivery Service dan menyiagakan seluruh lembaga penyalur," tutupnya.

DPK RI Imbau Masyarakat Tetap Gunakan Pertamax

Usai melakukan kunjungan, Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi beserta rombongan mendampingi Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Eddy Soeparno melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SPBU 7490115 untuk melihat pelayanan dan pasokan BBM di SPBU. Eddy memantau langsung kondisi di SPBU apakah ada lonjakan permintaan pertalite.

"Setelah kami mengecek sendiri, ternyata memang ada migrasi dari Pertamax ke Peralite tapi tidak masif. Kami juga melihat apakah BBM-nya di sini tersedia, apakah ada antrian atau tidak, ternyata aman terkendali," katanya.

Eddy mengimbau, masyarakat yang sudah menjadi pengguna setia Pertamax maka tetap di Pertamax dan jangan beralih ke Peralite sebab ini merupakan bentuk kontribusi masyarakat untuk meringankan beban negara.

Sementara Dirjen Migas Tutuka Ariadji mengatakan Pertamina perlu lebih cermat untuk menjamin pasokan BBM yang saat ini dibutuhkan masyarakat.

"Karena saat ini menjelang Idulfitri banyak yang membutuhkan BBM, kita membantu Pertamina untuk lebih cermat misalnya ada pemecahan antrian, tambahan spbu modular, dan lainnya agar semua bisa menggunakan BBM dengan bijak," tutupnya. **●SHC&T SULAWESI/IDK**



Ketua Komisi VII DPR RI Eddy Suparno bersama Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi menyapa konsumen yang mengisi BBM di SPBU 74.901.15 SPBU Pertamina Makassar Sulawesi Selatan, Kamis (07/04/2022).



Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi menyapa salah satu Awak Mobil Tangki (AMT) di Integrated Terminal Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (7/4/2022).



Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi bersama Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga Mars Ega Legowo mengunjungi ruang kontrol yang ada di Integrated Terminal Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (7/4/2022).



Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi bersama Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga Mars Ega Legowo, Dirjen Migas Tutuka Ariadji, Executive General Manager Terminal Wilayah Sulawesi Agus Dwi Jatmoko serta Integrated Terminal Manager Makassar Pertamina Patra Niaga, Bambang Soeprijono melakukan Management Walkthrough (MWT) ke Integrated Terminal Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (7/4/2022).

UTAMA

Komisi VII DPR Apresiasi Upaya Pertamina Jamin Distribusi BBM dan LPG di Sumbagut pada Masa Ramadan

MEDAN - Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono Bersama Komisi VII DPR RI dan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Erika Retnowati melakukan peninjauan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM), gas dan listrik menjelang Idulfitri tahun 2022 di Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam peninjauan tersebut, Komisi VII DPR RI mengapresiasi upaya Pertamina dalam menjamin keamanan dan kelancaran distribusi energi selama saat Ramadan dan menjelang Idul Fitri tahun ini di Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut).

Peninjauan dalam rangka Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ini dipimpin langsung oleh Anggota Komisi VII Ramson Siagian, bertempat di Gedung Serbaguna PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I, Kota Medan, Sumatera Utara (7/4/2022). Kegiatan ini juga dihadiri Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading Harsono Budi Santoso, serta Executive GM PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut Putut Ardianto.

"Kunjungan ini untuk melihat bagaimana kesiapan Pertamina Sumbagut dalam menghadapi Lebaran, dan alhamdulillah tadi manajemen sudah menyampaikan detail persiapan dan sudah sangat bagus. Responnya juga bagus," ujar Mulyono.

Sementara itu, Ramson Siagian mengatakan, kunjungan kerja spesifik Komisi VII merupakan kegiatan rutin untuk melaksanakan fungsi pengawasan menyangkut kesiapan pasokan distribusi BBM, gas, listrik serta ketersediaan pasokan tenaga listrik dalam menghadapi bulan Ramadan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah khususnya di Regional Sumbagut. Ramson mengapresiasi upaya yang dilakukan Pertamina dalam mempersiapkan stok BBM, LPG dan pendistribusiannya.

"Persiapan Pertamina di masa Ramadan dan Idul Fitri cukup baik dan cukup efektif untuk mencegah terjadinya kelangkaan atau antrean, khususnya untuk konsumen yang menggunakan solar. Solar yang tersedia saat ini cukup, sistem distribusinya juga di backup oleh tim pembantu untuk mengirim BBM," ujar Ramson.

Ramson menambahkan, memang ada peralihan konsumen dari Pertamax ke Peralite. Namun, stok Peralite dinilai dalam kondisi aman dan tak perlu diragukan. "Jadi di bulan Ramadan dan menjelang hari raya ini Pertamina sudah mempersiapkan langkah-langkah yang kita lihat cukup logis," katanya.

Executive GM PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut Putut Ardianto menyampaikan ada potensi kenaikan konsumsi BBM dan LPG pada Ramadan ini. Untuk *gasoline*, kata Putut, diprediksi mengalami kenaikan 10 persen dibanding kondisi yang sama pada tahun lalu. Sedangkan LPG diperkirakan mengalami kenaikan permintaansekitar 3,8 persen dibanding kondisi normal.

"Kenaikan ini karena tingginya mobilisasi barang dan orang. Banyak masyarakat yang pulang ke daerah dan melakukan aktivitas memasak," katanya.

Pertamina berusaha maksimal dalam menyiapkan strategi dan backup plan dalam menghadapi dan mengantisipasi segala permasalahan terkait ketersediaan BBM dan gas dalam menghadapi Ramadan dan Idul Fitri 1443 H. Untuk Regional Sumbagut sendiri, Pertamina menyiapkan sebanyak 616 Agen LPG PSO, 150 Agen LPG NPSO, 32.582 Pangkalan LPG PSO dan 7.679 Pangkalan LPG NPSO.

Pertamina juga menyiapkan layanan tambahan meliputi Pertamina Siaga, Pertashop, motoris hingga kantong BBM. Khusus Untuk kesiapan distribusi BBM & LPG Regional Sumbagut Pertamina menyiapkan 16 Fuel Terminal (BBM), 3 Integrated Terminal (BBM dan



MEDAN - Anggota Komisi VII DPR RI Ramson Siagian memberikan sambutan sekaligus membahas topik mengenai distribusi BBM di Kota Medan dan sekitar dalam acara Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI dalam rangka Pemantauan Distribusi BBM, Gas, Listrik, menjelang Idulfitri Tahun 2022, pada Kamis (7/4/2022) di Ruang Serba Guna Kantor MOR I.



Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono memberikan sambutan dalam acara Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI dalam rangka Pemantauan Distribusi BBM, Gas, Listrik, menjelang Idulfitri Tahun 2022, Kamis (7/4/2022) di Ruang Serba Guna Kantor MOR I.

LPG serta 1 LPG Terminal.

Untuk moda angkutan BBM, Pertamina menyediakan 891 unit mobil tangka dengan total kapasitas 13.748 KL, 30 unit Bridger Avtur dengan total kapasitas 622 KL, 254 unit mobil pembawa LPG (skid tank), dan 32 unit mobil tangki dispenser. Selain itu, juga disediakan armada

bantuan yakni 109 unit MT Spot Charter, 31 MT tambahan- dan 143 AMT bantuan.

"Berbagai upaya yang dilakukan diharapkan bisa memastikan bahwa ketersediaan BBM, LPG dan distribusinya berjalan dengan aman dan lancar," ujar Putut Ardianto. **PTM/RI**



UTAMA

Antrean di SPBU Normal, Pertamina Pastikan Suplai BBM Wilayah Papua-Maluku Aman

JAYAPURA - Pertamina Patra Niaga memastikan pasokan BBM terpenuhi di wilayah Papua-Maluku, khususnya selama Bulan Ramadan dan Idul Fitri. Berdasarkan pantauan Area Manager Comm, Rel & CSR Papua Maluku, Edi Mangun, tidak terlihat adanya antrean yang menumpuk di SPBU wilayah Papua-Maluku.

Pada kunjungan ini, Edi Mangun memantau dan memastikan ketersediaan BBM di masyarakat. Ia mengatakan, pihaknya memahami proses pemulihan ekonomi di Indonesia berjalan lebih cepat. Hal itu meningkatkan pertumbuhan aktivitas usaha yang mendorong peningkatan permintaan BBM.

"Pertamina Patra Niaga sangat menjamin terpenuhinya pasokan BBM di wilayah Papua-Maluku untuk masyarakat khususnya pada Bulan Ramadan dan Idul Fitri," ujarnya.

Antrean pembelian BBM di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) sudah tak terlihat seperti sebelumnya. Masyarakat tidak perlu panik untuk membeli BBM di SPBU karena ketersediaan Stok BBM mau LPG sangat aman.

Pertamina Patra Niaga pastikan untuk *supply* BBM ke SPBU yang ada di wilayah Papua-Maluku di Bulan Ramadhan sangat aman.

"Dari hasil pemantauan tersebut, di Papua dan Maluku sudah tidak ada antrean kendaraan. Saat ini kondisi antrean kendaraan di SPBU Kota Jayapura juga sudah terpantau normal," ucap Edi.

Edi berharap di bulan Ramadan ini umat Islam dapat menjalankan puasa dengan lancar dan khusuk hingga tiba pada Hari Raya leduh Fitri 1443 H. "Kami pastikan ketersediaan BBM & LPG aman dalam mencukupi kebutuhan masyarakat," pungkasnya. ● SHC&T PAPUA-MALUKU



FOTO: SHC&T PAPUA MALUKU

Pertamina Apresiasi Polda Sumsel Ungkap Oknum Penyalahgunaan Solar Bersubsidi

PALEMBANG - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, mengapresiasi dan mendukung penuh langkah Kepolisian Daerah Sumatera Selatan yang menindak oknum penyalahgunaan BBM Subsidi jenis Solar di SPBU 24.302.22 Jl. Jend. A. Yani Kel. 14 Ulu Kec. Seberang Ulu II dan SPBU 24.302.126 Jl. Jend. A. Yani Kel. 7 Ulu Kec. Seberang Ulu I Palembang.

Area Manager Communication Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan bahwa Pertamina berkomitmen untuk menyalurkan Solar bersubsidi secara tepat

asaran.

"Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel mendukung sepenuhnya upaya serta langkah kepolisian dalam mengawal pendistribusian BBM bersubsidi agar benar-benar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang berhak," kata Nikho.

Seperti diketahui bersama, bahwa solar bersubsidi sesuai dengan Peraturan Presiden No. 191 Tahun 2014, pengguna yang berhak atas solar subsidi untuk sektor transportasi adalah kendaraan berplat hitam untuk mengangkut orang atau barang, kendaraan untuk layanan umum



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

(ambulance, pemadam kebakaran, pengangkut sampah) dan kendaraan berplat kuning. Kendaraan yang masuk kategori berhak atas solar subsidi perlu memperlihatkan surat verifikasi dan rekomendasi

dari SKPD terkait.

Pertamina Patra Niaga Sumbagsel mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk bersama-sama mengawal dan mengawasi penyaluran distribusi BBM bersubsidi. ● SHC&T SUMBAGSEL

SAFARI RAMADAN : KERJA IKHLAS, BERIKAN YANG TERBAIK UNTUK PERUSAHAAN

Setiap bulan suci Ramadan, Direksi Pertamina melakukan kunjungan kerja ke berbagai unit operasi dan anak perusahaan di berbagai daerah yang dikemas dalam kegiatan Safari Ramadan. Selain untuk memantau kegiatan operasional perusahaan tetap normal pada bulan Ramadan, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk berinteraksi langsung dengan para pekerja di lapangan agar tetap semangat bekerja dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar wilayah operasi. Dalam kesempatan tersebut, Direksi juga menyalurkan bantuan dan santunan diberikan kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian perusahaan melalui program Pertamina Berbagi.

Tahun ini, Direksi Pertamina secara bergiliran melakukan Safari Ramadan ke berbagai daerah. Program ini berlangsung mulai 7 April 2022 hingga 18 April 2022.

Untuk rangkaian pertama, pada Kamis (7/4/2022), Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono melakukan Safari Ramadan ke Medan, Sumatera Utara sedangkan Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi mengunjungi para perwira di Makassar, Sulawesi Selatan.

MEDAN

Di masjid area Kantor Marketing Operation Region I, Kota Medan, Sumatera Utara, Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono melakukan tatap muka dengan para perwira Pertamina yang bertugas di sana dan berpesan agar mereka dapat bekerja dengan ikhlas untuk memberikan kontribusi terbaik kepada perusahaan.

“Bekerjalah dengan ikhlas dan memberikan kontribusi terbaik terhadap perusahaan,” ujarnya di hadapan para perwira SH C & T Regional Sumbagut.

Turut hadir mendampingi pada kesempatan ini Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading, Harsono Budi Santoso, serta Putut Ardianto Executive GM PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut.

Mengusung tema “Energi untuk Istiqomah”, Safari Ramadan ini diapresiasi oleh para peserta yang merupakan perwira Pertamina salah satunya adalah Siswanto. Menurutnya, pesan Direkturr Logistik & Infrastruktur Mulyono merupakan ilmu tentang hidup.

Dalam kesempatan itu, Mulyono juga memberikan santunan untuk anak yatim serta bantuan sarana dan fasilitas untuk masjid di Sumatera Bagian Utara (Sumbagut). Pertamina memberikan santunan anak yatim sebesar Rp25 Juta serta bantuan sarana dan fasilitas sebesar Rp50 juta yang diberikan kepada Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Ar-Ridho dan Masjid Ar-Rahman Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

Ke halaman 7 >



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono tatap muka dengan perwira milenial Pertamina yang bertugas di Medan.



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono secara simbolis menyerahkan santunan untuk anak yatim sebesar Rp25 juta.



Perwakilan anak yatim mendapatkan bingkisan perlengkapan sekolah.

**SAFARI RAMADAN :
KERJA IKHLAS, BERIKAN YANG TERBAIK
UNTUK PERUSAHAAN**

< dari halaman 6

MAKASSAR

Di Makasar, Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi mengatakan saat ini perusahaan sedang mengalami masa yang kurang baik. Meski demikian, pihak manajemen menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasihnya kepada perwira yang sudah bekerja keras.

“Saya mengimbau untuk semua Perwira menjaga nama baik perusahaan, mari kita bantu edukasi semua masyarakat dengan apapun yang kita bisa dilakukan melalui media apapun. Jika semua bahu membahu untuk Pertamina, Saya rasa pandangan negatif terhadap kita bisa hilang,” jelasnya.

Selain arahan tersebut, Pertamina juga memberikan santunan kepada Panti Asuhan Kasih Ibu dan Panti Asuhan Al Pina. Santunan yang diberikan berupa uang tunai dan sarana dan prasarana untuk panti asuhan.

“Kami memberikan sedikit kepada adik-adik, semoga ini bisa bermanfaat untuk adik-adik yang menerima. Kami juga memohon doa kepada adik-adik agar Pertamina bisa terus ada, bisa terus menyumbang lebih banyak kepada masyarakat,” ujarnya.

Executive General Manager Pertamina Regional Sulawesi Agus Dwi Jatmoko mengatakan kegiatan safari ramadan dan santunan kepada sesama ini harus terus dilanjutkan karena merupakan suatu tradisi.

“Acara ini merupakan tradisi dari waktu ke waktu. Ini harus terus dilanjutkan, karena sangat bagus. Kita bisa membagi kebahagiaan ini kepada sesama manusia yang membutuhkan, bisa menunjukkan Pertamina eksis, dan tetap istiqomah memberikan energi untuk negeri dan kemanusiaan,” tutupnya. •IDK7TA



Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi memberikan arahan kepada perwira yang bertugas di Makassar agar selalu memiliki Energi untuk Istiqomah sesuai tema Ramadan kali ini.



Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi memberikan santunan kepada perwakilan anak yatim piatu, di kantor Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Makassar, Sulawesi Selatan. Kamis (7/4/2022).

Ustaz Maulana: Istiqomah Jangan Dibawa Berat

JAKARTA - Untuk menjaga niat dan menambah keimanan dalam berpuasa di bulan suci Ramadan, Pertamina melalui fungsi Corporate Secretary yang bekerja sama dengan Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina menggelar Tausiyah Jumat dengan tema Energi untuk Istiqomah. Ustaz Muhammad Nur Maulana atau yang dikenal dengan Ustaz Maulana memberikan tausiyah kepada perwira Pertamina.

“Tema besar Energi untuk Istiqomah ini sangat luar biasa. Untuk itu, saya memberikan Tausiyah Jumat ini dibagi ke dalam tiga rangkaian setiap Hari Jumat sampai minggu ketiga di bulan puasa,” kata Ustaz Maulana saat diwawancarai oleh Tim Energia, pada Jumat, 8 April 2022, di Ballroom Pertamina, Grha Pertamina, Jakarta.

Dalam kesempatan tersebut, ia mengatakan bahwa pada Tausiyah Jumat pertama ini menyampaikan tentang membuka pintu istiqomah dalam keseharian agar menguatkan diri untuk selalu di jalan Allah SWT.

“Sebagai pembuka materi, istiqomah itu jangan dibawa berat. Istiqomah itu tentang keteguhan hati dan kesetiaan harus dibangun dan dijaga, terlebih lagi harus dilatih dan dibiasakan,” ujarnya.

Ustaz Maulana menyampaikan, untuk istiqomah, ada tiga hal yang harus ditanamkan. “Pertama, kita harus puas dengan rezeki yang Allah SWT berikan. Kedua, kita harus puas dengan makanan yang tersaji di hadapan kita. Ketiga, Kita harus puas dengan pasangan hidup yang Allah berikan,” ujar Ustaz Maulana dalam tausiyahnya.

Ia juga mengatakan sifat istiqomah juga harus diterapkan ke dalam pekerjaan. “Pertamina ini milik negara, maka itu harus ada sifat istiqomah di dalamnya. Bagaimana orang-orang di dalamnya harus mengabdikan kepada negara, Pertamina harus mempunyai keteguhan hati, ketangguhan diri, dan kuat pendiriannya,” tutur Ustaz Maulana.

Tausiyah yang nantinya dibawakan setiap Jumat ini dibagi ke dalam tiga topik, yaitu pertama pembuka istiqomah dalam keseharian, yang kedua tentang kesolehan, dan ketiga tentang kemenangan istiqomah di Bulan Ramadan. ●HM



Ustaz Maulana memberikan tausiyah Jumat di bulan suci Ramadan dengan tema “Membuka Pintu Pribadi Istiqomah” di Ballroom Gedung Pertamina, Grha Pertamina, Jakarta (8/4/2022).



Perwira Pertamina antusias mengikuti tausiyah Ustaz Maulana, pada Jumat pekan pertama Ramadan 1443 H.



Perwira Pertamina antusias mengikuti tausiyah Ustaz Maulana, pada Jumat pekan pertama Ramadan 1443 H.

MANAGEMENT INSIGHT

OPTIMALISASI POTENSI DAN KOMPETENSI CAPAI KINERJA POSITIF

Pengantar Redaksi:

Sebagai perusahaan yang diberi amanah untuk menyalurkan energi gas di Indonesia, PT Pertamina Gas (Pertagas) optimistis dapat memberikan kontribusi terbaik bagi Ibu Pertiwi dan Pertamina. Sejumlah strategi dan inovasi pun disiapkan, guna mengakselerasi terwujudnya aspirasi perusahaan. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Pertamina Gas (Pertagas), Gamal Imam Santoso** kepada *Energia*.

Bisa dijelaskan bagaimana pencapaian kinerja PT Pertamina Gas (Pertagas) tahun 2021? Pencapaian kinerja PT Pertamina Gas (Pertagas) di tahun 2021 mencapai titik yang cukup bagus walaupun kita masih mengalami gelombang kedua COVID-19. Tentunya ini jadi tantangan bagi Pertagas. Tapi rekan-rekan perwira Pertagas berjuang dengan keras, gigih, dan selalu menerapkan protokol kesehatan sehingga kami bisa mencapai pencapaian yang cukup bagus sekali.

Dari laporan keuangan yang sudah diaudit, kami sudah mencapai angka 109 persen dari target RKAP di tahun 2021. Menurut saya, ini suatu yang cukup bagus, signifikan. Tentunya hasil ini tidak hanya dari Pertagas, karena kami sendiri memiliki empat anak perusahaan atau Joint Venture (JV), yakni Pertagas Niaga, Perta Arun Gas, Perta Samtan Gas dan Perta Daya Gas. Inilah kontribusi dari empat perusahaan ini yang dapat mendorong kami hingga mencapai angka yang cukup signifikan, yakni 109 persen dari target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Bagaimana target perusahaan di tahun 2022?

Di tahun 2022 kami juga diberi target yang harusnya lebih tinggi daripada 2021. Tentunya ini *challenging* bagi kami semua. Artinya, kami harus bisa mencari inovasi-inovasi di tahun 2022. Tentunya untuk meningkatkan kinerja, semua kekuatan anak-anak perusahaan yang ada di Pertagas juga akan saling bersinergi terutama dengan *Subholding Gas*.

Tahun ini, target bersih kami di-*challenge* lagi, yaitu sekitar US\$148 juta. Angka tersebut lebih tinggi 17 persen dibandingkan dengan laba kami pada tahun 2021. Dengan kekuatan bisnis Pertagas saat ini antara lain transportasi gas, niaga gas, transportasi minyak, pemrosesan gas, serta ada beberapa proses regasifikasi, target itu harus kami kejar. Artinya dengan meningkatkan volume gas tersebut.

Strategi dan inovasi apa saja yang digulirkan guna

Ke halaman 12 >



Gamal Imam Santoso

Direktur Utama
PT Pertamina Gas (Pertagas)

**MANAGEMENT INSIGHT:
OPTIMALISASI POTENSI DAN KOMPETENSI CAPAI KINERJA
POSITIF**

< dari halaman 11

mencapai target tersebut?

Untuk strategi dan inovasi yang akan dilakukan di tahun 2022 sedang kami gulirkan. Kami bekerja sama dengan empat anak perusahaan atau JV Pertagas mengoptimalkan kekuatan dan *opportunity business* dari masing-masing anak perusahaan tersebut.

Pertagas selalu mendorong anak perusahaannya untuk meningkatkan kompetisi dan dari segi finansialnya. Tentunya Pertagas harus mendorong juga *challenging* terkait inisiasi bisnis maupun *opportunity* yang sudah kita dapatkan untuk diijalakan langsung oleh empat anak perusahaan tersebut. Pertagas sendiri dalam *strategic initiative*-nya selalu mengacu kepada beberapa kaidah-kaidah seperti *revenue generation*, *cost optimization*, serta digitalisasi. Pertagas selaku induk perusahaan selalu memonitor bagaimana perkembangan tersebut waktu demi waktu untuk mencapai target tersebut. Tentunya apabila ini akan terlaksana, kami juga akan memberikan kontribusinya kepada anak perusahaan tersebut.

Bisa dipaparkan proyek apa saja yang saat ini tengah atau akan dikerjakan Pertagas, dan sejauh mana perkembangannya?

Ada beberapa proyek besar Pertagas, antara lain kami sudah membangun pipa minyak Rokan sepanjang lebih kurang 342 km untuk mengalirkan minyak dari Lapangan Rokan ke Kilang Dumai. Ini menjadi suatu tantangan dan juga *revenue generation* bagi kami. Kami berharap di tahun ini proyek tersebut sudah 100 persen sudah bisa mengalir. Secara parsial kami sudah mengalirkan volume lebih kurang sekitar 18 ribu barel per day untuk membawa minyak dari Lapangan Rokan ke Kilang Dumai. Insya Allah, dalam waktu dekat ini kami bisa melakukan ini dengan 100 persen untuk mencapai angka yang diperkirakan sekitar hampir di atas 140 ribu barel. Ini tentunya akan mendapat *revenue generation* baru bagi Pertagas.

Selanjutnya yang tidak kalah penting, kami juga membangun infrastruktur gas yaitu membawa gas dari Senipah menuju Kilang RDMP di Balikpapan. Kami sudah melakukan perikatan komersialisasi

dengan Kilang Balikpapan. Insya Allah dalam waktu dekat proyek ini akan terlaksana. Ini membuat Pertagas yakin bahwa untuk bisnis ke depannya kita masih bisa berlanjut.

Sebagai Direktur Utama, bisa dipaparkan visi, misi dan strategi Bapak guna mencapai aspirasi perusahaan?

Saya diberi mandat oleh *holding* Pertamina sebagai Direktur Utama PT Pertamina Gas sesuai dengan pengukuhanannya yaitu tanggal 15 Maret 2022 lalu. Ini adalah langkah awal saya untuk membawa Pertagas dan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi Pertagas tentunya. Saat ini Pertagas memiliki *positioning* cukup kuat di bisnis transportasi gas, regasifikasi juga untuk pengangkut untuk minyak. Tentunya Pertagas hari ini sebagai suatu perusahaan dimana kami harus bisa menjadi perusahaan membawa energy transition ini ke arah yang sebelum nanti di 2040 atau di 2050 kita ke *renewable energy*, tentunya bahwa gas ini menjadi penting saat ini. Masih ada waktu sekitar hampir 20 tahun, kami harus bisa mengoptimalkan energi gas ini ke depan. Pertagas dalam hal ini akan memberikan banyak kontribusi kepada pemerintah dalam melaksanakan *transition energy* tersebut. Peran kami saat ini harus mengoptimalkan penugasan dari pemerintah kepada *Holding* dengan baik.

Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis Pertagas ke depan, dan adakah pesan-pesan bagi para perwira Pertagas?

Untuk Perwira Pertagas yang saya cintai dan banggakan, saat ini *positioning* Pertagas sangat menentukan bagi Indonesia. Saya berharap dengan kompetensi kita saat ini, tidak hanya untuk di lokal saja, tapi harus menjadikan perusahaan ini untuk paling tidak bermain di regional. Sebagai Perwira Pertagas yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang-bidang spesifikasi yang menjadi kekuatan dalam hal transportasi minyak, transportasi gas, regasifikasi, dan trading gas, tentunya ini menjadi kekuatan kita. Besar harapan saya kepada Pertamina Gas untuk bisa lebih sukses ke depannya. ●STK

Editorial**Energi untuk Istiqomah**

Sepekan sudah muslim Indonesia melaksanakan puasa di bulan suci Ramadan. Perputaran roda perekonomian pun mulai meningkat meskipun pandemi COVID-19 belum resmi dinyatakan berakhir.

Perputaran uang di bisnis kuliner memang lebih cepat ketika mulai memasuki bulan Ramadan. Ada yang berbisnis makanan dan minuman pembuka puasa, ada juga yang berbisnis lebih serius, memproduksi kue Lebaran dari jauh-jauh hari. Belum lagi setiap keluarga yang berpuasa juga terbiasa membeli atau membuat sendiri kudapan tambahan sebagai hidangan berbuka puasa.

Tak dapat dipungkiri, dengan masifnya masyarakat Indonesia meningkatkan konsumsi makanan selama Ramadan, otomatis akan menambah konsumsi bahan bakar dapur. Jika dulu kerosene alias minyak tanah dicari masyarakat untuk bahan bakar memasak, sekarang LPG menjadi pilihan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Konsumsi LPG semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan.

Begitu pula dengan BBM. Menurunnya kasus COVID-19 yang diiringi dengan dimulainya pembelajaran tatap muka 100% bagi siswa dan *work from office* (WFO) mulai diaktifkan kembali, memacu peningkatan konsumsi BBM. Apalagi jika sudah mendekati Lebaran yang diprediksi akan lebih banyak masyarakat yang mudik pada tahun ini karena pemerintah sudah memberikan izin dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi pemudik.

Menyikapi hal tersebut, seperti tahun-tahun sebelumnya seluruh lini bisnis Pertamina sudah mengantisipasi kemungkinan lonjakan kebutuhan energi, baik LPG maupun BBM. Dan seperti tahun-tahun sebelumnya juga, Direksi Pertamina turun langsung ke lapangan memantau pendistribusian di berbagai daerah. Tujuannya jelas, selain memastikan kegiatan pendistribusian berjalan dengan lancar, Direksi juga bisa langsung bertatap muka dengan para perwira yang bertugas mengamankan pasokan energi dan memotivasi mereka dalam menjalankan amanat yang diembannya.

Inilah keistiqomahan Pertamina menyalurkan energi untuk masyarakat Indonesia. Semoga pelayanan paripurna yang diberikan perwira Pertamina kepada masyarakat muslim di bumi pertiwi yang sedang menjalankan bulan suci Ramadan menambah nilai ibadah sehingga menjadi berkah. Selamat menunaikan ibadah puasa Ramadan 1443 H. Luruskan niat, bersihkan diri, tetapkan istiqomah. Semoga seluruh amal ibadah seluruh perwira mendapat penilaian istimewa Allah SWT. Aamiin...●

G20PEDIA

TASK FORCE ENERGY, SUSTAINABLE & CLIMATE B20 AJAK PERUSAHAAN GLOBAL LAHIRKAN REKOMENDASI UNTUK G20

Task Force Energy, Sustainable & Climate Business 20 (B20) terus mendorong terciptanya kebijakan untuk menekan perubahan iklim, penggunaan energi bersih, dan penurunan emisi karbon. Untuk itu, melalui The 2nd Call Meeting Task force Energy, Sustainable, and Climate (ESC) B20, mengajak perusahaan-perusahaan global turut berpartisipasi dalam melahirkan kebijakan yang akan ditindaklanjuti pada kepemimpinan G20.

Sebanyak 3 rekomendasi kebijakan dan 14 rekomendasi tindakan kembali dibahas yang akan dilanjutkan dengan diskusi dan umpan balik dari semua co-chair yang hadir.

3 Rekomendasi Kebijakan



Meningkatkan kerja sama global dalam mempercepat transisi ke penggunaan energi yang berkelanjutan dengan mengurangi intensitas karbon dari penggunaan energi melalui berbagai jalur.



Meningkatkan kerja sama global untuk memastikan transisi yang adil, teratur, dan terjangkau menuju penggunaan energi yang berkelanjutan di seluruh negara maju dan berkembang



Meningkatkan kerja sama global dalam meningkatkan keamanan energi tingkat konsumen dengan meningkatkan akses dan kemampuan untuk mengkonsumsi energi yang bersih dan modern.

14 Rekomendasi Tindakan



Meningkatkan laju peningkatan efisiensi energi di seluruh perekonomian.



Memastikan transisi yang teratur di sumber energi primer.



Secara bertahap mengurangi emisi karbon dari pembangkit listrik tenaga batu bara.



Memastikan dasar transisi yang luas dengan mengatasi hambatan keterjangkauan di negara-negara berkembang.



Percepatan pengembangan pembangkit berbasis energi terbarukan.



Memastikan partisipasi UMKM dalam kegiatan transisi energi melalui pembiayaan dan peningkatan kapasitas.



Mengembangkan bahan bakar alternatif untuk sektor yang sulit dikurangi dan pembangkit berbasis gas dekarbonisasi.



Membantu kesiapan transisi dengan memastikan kemampuan sumber daya manusia untuk mengakomodasi perubahan (misalnya, transfer pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan lokakarya).



Mendukung pembentukan platform pembiayaan transisi energi global untuk menyalurkan pembiayaan ke negara-negara berkembang.



Mempercepat penyebaran solusi energi terdesentralisasi, termasuk elektrifikasi off-grid dan grid-base dengan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan ketahanan energi dan kemakmuran ekonomi.



Mendukung pengembangan taksonomi yang diakui secara global untuk penilaian proyek berkelanjutan dan standar pelaporan keberlanjutan.



Memfasilitasi adopsi teknologi yang efisien oleh rumah tangga untuk mengkonsumsi energi yang bersih dan modern.



Mendukung inovasi teknologi iklim dengan mendukung start-up, dan universitas riset dengan teknologi, pembiayaan, keterampilan, tenaga kerja, berbagi pengetahuan.



Memfasilitasi adopsi teknologi yang efisien oleh UMKM untuk mengkonsumsi energi yang bersih dan modern

SOROT

Pertamina Kembali Raih Penghargaan Internasional, Wujud Nyata Komitmen Keberlanjutan

JAKARTA - Pertamina berhasil mempertahankan capaian di ajang penghargaan Internasional untuk pelaporan Laporan Keberlanjutan terkemuka di tingkat Asia 4 April lalu di Singapura. Pada penyelenggaraan Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) tahun ini, Pertamina kembali meraih Bronze Award untuk Kategori Asia's best SDGs Reporting. Melalui tema "Adapt" dalam Laporan Keberlanjutannya, Pertamina juga berhasil menjadi finalis dalam kategori lain, yaitu *Asia's Best Community Impact Reporting*.

"Laporan keberlanjutan Pertamina menunjukkan komitmennya terhadap pelaporan berkualitas tinggi tentang bagaimana perusahaan dapat mengelola masalah keberlanjutan material dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan," ujar Rajesh Chhabara, Managing Director CSWorks dan pendiri ASRA.

Sebelumnya, pada penyelenggaraan

ASRA tahun 2020, Pertamina juga berhasil meraih *Bronze Award* untuk kategori *Asia's Best SDG Reporting* dan menjadi finalis dalam dua kategori lainnya yaitu *Asia's Best Community Reporting* dan *Asia's Best Sustainability Report Digital* untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2019. Pencapaian ini membuktikan, Pertamina terus melakukan inovasi dan fokus pada pelaksanaan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh aspek perusahaan demi tercapainya tujuan global SDGs.

"Penghargaan ini merupakan bukti nyata bahwa komitmen keberlanjutan yang dilaksanakan Pertamina selama ini diakui oleh lembaga kredibel di tingkat internasional," ujar Vice President Corporate Communication, Fajriyah Usman.

ASRA merupakan *event* tahunan yang diselenggarakan oleh CSRWorks, sebuah lembaga keberlanjutan independent Internasional di Singapura.

Tahun ini, terdapat 585 entri dari 14 negara yang masuk dalam 17 kategori dan hanya 73 perusahaan dari 14 negara yang berhasil mencapai final.

Penjurian dilakukan oleh profesional di bidang keberlanjutan seperti British High Commission Singapore, British Chamber of Commerce Singapore, Embassy of Sweden Singapore, French Chamber Singapore, Vietnam Business Council for Sustainable Development, dan lainnya. Selain menilai kualitas laporan, proses penjurian juga melibatkan uji tuntas komprehensif yang mempertimbangkan reputasi perusahaan di antara para pemangku kepentingannya.

Upacara penghargaan dihadiri oleh lebih dari 250 pemimpin bisnis senior dan praktisi keberlanjutan dari 16 negara. Peserta yang hadir meliputi para pejabat dari akademisi, kedutaan besar, asosiasi perdagangan, dan organisasi advokasi. •PTM



SOROT

Komitmen Turunkan Emisi CO₂, Pertamina Gandeng Mitsui Jajaki Komersialisasi CCUS di Indonesia

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali mempertegas komitmennya dalam mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan menggandeng Mitsui & Co., Ltd. melalui Kesepakatan Kerja Sama Studi (*Joint Study Agreement/JSA*) untuk mengkaji komersialisasi penerapan teknologi *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS) di wilayah Sumatera Tengah, Indonesia.

Penandatanganan JSA tersebut dilakukan oleh Direktur Strategi, Portofolio, & Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, Iman Rachman serta General Manager of Sustainable Energy Development Division, Energy Business Unit I, Mitsui & Co., Ltd., Yasuchika Maruyama yang disaksikan oleh Shinichi Kikuchiara selaku President Director of PT Mitsui Indonesia, di Gedung Pertamina, Jakarta, Rabu (6/4/2022).

Direktur Strategi, Portofolio, & Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, Iman Rachman menyampaikan, kesepakatan ini bertujuan untuk melakukan studi kelayakan penerapan teknologi CCUS di Sumatera Tengah, Indonesia, sekaligus menjajaki kemungkinan membangun kemitraan strategis jangka panjang dalam pengembangan dekarbonisasi mencapai target transisi energi.

Menurut Iman, guna mendapatkan hasil kajian yang lebih komprehensif, Pertamina dan Mitsui akan melakukan penelitian teknologi

penangkapan, pemurnian dan penyimpanan CO₂ sesuai kapasitas serta formasi *subsurface*, sehingga diperoleh teknologi yang optimum.

Selain itu, penetapan dan pemetaan sumber emisi CO₂ di sekitar lokasi penyimpanan atau pemanfaatan CO₂, potensi penerimaan CO₂ dari daerah lain, hingga rencana pengembangan hub dan cluster CCS/CCUS untuk mendapatkan bisnis baru. Tercakup pula transportasi CO₂ melalui pipa, truk, dan kapal dari sumber emisi ke lokasi dengan kombinasi yang paling efisien.

"Kami berharap, kolaborasi dalam studi ini dapat mengidentifikasi bisnis potensial bagi Pertamina dan Mitsui di industri energi ke depannya. Di era transisi energi, Pertamina dan industri lain harus melakukan segala upaya untuk mengurangi dan memitigasi emisi karbon ke atmosfer agar perubahan iklim tetap terkendali. Regulasi, izin dan dukungan pemerintah serta kerja sama para pemangku kepentingan akan menjadi faktor kunci keberhasilan program CCUS ini," jelasnya.

Hal senada disampaikan General Manager of Sustainable Energy Development Division, Energy Business Unit I, Mitsui & Co., Ltd., Yasuchika Maruyama. Ia menyambut hangat kolaborasi tersebut. "Kerja sama ini tidak hanya akan mempererat hubungan baik antara Mitsui

dan Pertamina, tapi juga antara Indonesia dan Jepang," katanya.

Menurut Maruyama, Indonesia adalah salah satu produsen migas terkemuka di Asia. Sejumlah lapangan migas yang memasuki fase penurunan produksi diharapkan dapat digunakan kembali. Sedangkan Mitsui dapat memanfaatkan pengetahuan dari proyek-proyek CCUS di UK dan negara lain. Diharapkan keduanya akan menciptakan rantai nilai CCUS di Asia Pasifik.

"Kami berharap bersama Pertamina dapat mengembangkan proyek CCUS yang hemat biaya dengan memanfaatkan keunggulan yang ada dalam bentuk sinergi," ujarnya.

Seperti diketahui, Pertamina terus aktif berkontribusi mendukung komitmen Pemerintah Indonesia menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% di tahun 2030 atau 41% dengan dukungan internasional. Pengembangan bisnis CCUS menjadi salah satu inisiatif mendukung dekarbonisasi dan solusi teknologi *Enhance Oil/Gas Recovery* (EOR/EGR) dalam meningkatkan produksi migas di Indonesia.

"Penerapan teknologi CCUS ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi penurunan emisi Gas Rumah Kaca, tetapi juga memiliki manfaat finansial untuk ekonomi karbon yang inklusif," pungkas Iman. •PTM



SOROT

PLTS Kilang Dumai Beroperasi, Potensi Penurunan Emisi Capai 2.052 per Tahun

DUMAI - Transisi energi di internal Pertamina terus bergulir. Pertamina NRE yang menjadi garda terdepan transisi energi Pertamina telah menyelesaikan penyediaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 2 MW di area Kilang Dumai.

PLTS Kilang Dumai menambah daftar kilang Pertamina yang melakukan konversi ke penggunaan energi listrik ramah lingkungan. Tahun lalu PLTS dengan kapasitas terpasang 1,34 MW telah beroperasi di area Kilang Cilacap.

“Pertamina NRE berkomitmen penuh untuk mewujudkan transisi energi Pertamina. PLTS di Kilang Cilacap sebesar 1,34 MW dan Kilang Dumai sebesar 2 MW serta PLTS di 143 SPBU sebesar lebih dari 1 MW adalah bagian dari langkah awal kami melakukan transisi energi di internal Pertamina. Potensi PLTS di internal Pertamina cukup besar, mencapai sekitar 500

MW. Dengan dukungan dan kerja sama yang solid di Pertamina Group, kami optimis dapat mewujudkannya,” ujar Corporate Secretary Pertamina NRE Dicky Septriadi.

PLTS Kilang Dumai adalah PLTS *ground mounted* yang dibangun di lahan seluas sekitar 2 hektar dengan sistem *on grid* dan saat ini menjadi PLTS *ground mounted* terbesar di Riau. PLTS Kilang Dumai akan menyuplai listrik ke fasilitas perumahan milik Kilang Dumai. Perkiraan persentase suplai energi bersih dapat memenuhi sekitar 20-30% kebutuhan listrik secara keseluruhan di area tersebut.

Potensi listrik yang diproduksi mencapai 2,5 GWh dalam setahun dan berpotensi menurunkan CO₂ sebesar 2.052 ton per tahun. Potensi penurunan emisi tersebut juga setara dengan penyerapan CO₂ oleh 97 ribu pohon dalam setahun.

“Selaras dengan komitmen untuk implementasi ESG, PT Kilang Pertamina Internasional menerapkan berbagai program pendukung, salah satunya adalah dekarbonisasi. Hal ini dijalankan dengan penggunaan PLTS untuk perkantoran dan kompleks pemukiman pekerja di kilang Dumai dan Cilacap,” tutur Corporate Secretary PT Kilang Pertamina Internasional Ifki Sukarya.

Pertamina berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan aspek *environment, social and governance* (ESG) dalam pengelolaan bisnisnya. Berkaitan dengan presidensi G20 Indonesia, Pertamina mengambil peran besar di mana Direktur Pertamina Nicke Widyawati didapuk sebagai Chair of Task Force Energy, Sustainability, and Climate (ESC) dari Business 20 (B20), yaitu ruang dialog bisnis internasional yang mzenjadi bagian dari agenda G20. ● SHPNRE



SOROT

Kejar Target 2022, Subholding Upstream Pertamina Dorong Terobosan Agresif

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi sebagai Subholding Upstream terus melakukan berbagai upaya dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan kinerja produksi migas di tahun 2021 mencapai 897 MBOEPD, pada tahun ini target produksi migas meningkat hingga 1.047 MBOEPD.

Selain itu, Subholding Upstream Pertamina juga menargetkan cadangan tambahan di tahun 2022 sebesar 755 MMBOE dan sumber daya tambahan sebesar 222 MMBOE.

Hal ini disampaikan oleh Direktur Perencanaan Strategis & Pengembangan Bisnis Subholding Upstream Pertamina, Dinar Dojoadhi (04/04).

"Pada tahun 2022, target pengeboran sumur eksplorasi Subholding Upstream Pertamina sebanyak 29 sumur dan target pengeboran sumur pengembangan sebanyak 813 sumur," jelas Dinar.

Beberapa terobosan juga dilakukan Subholding Upstream Pertamina untuk mencapai target. "Digitalisasi, program Optimus (Optimization Upstream Cost), penerapan ESG (Environmental, Social, Governance) serta Onstream beberapa project seperti Jambaran Tiung Biru, OPLL PHSS, Handil dan Emain Waterflood," tambah Dinar.

Sebagai upaya dalam peningkatan kinerja dan pemenuhan peraturan pemerintah, Subholding Upstream memetakan prioritas sesuai arahan Kementerian BUMN menjadi 5 prioritas.

"Kelima prioritas tersebut meliputi Prioritas Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Prioritas Inovasi Model Bisnis, Prioritas Technology Leadership, Prioritas Energize Investment dan Prioritas Unleash Talent," jelas Dinar.

Pada Prioritas Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia, Subholding Upstream melakukan beberapa program yaitu Optimus, ESG Score serta Dekarbonisasi. Kemudian pada Prioritas Inovasi Model Bisnis Subholding Upstream Pertamina melakukan upaya pengusulan fiskal insentif PHKT. Prioritas Technology Leadership, Subholding Upstream Pertamina merealisasikan melalui program revitalisasi Crown Jewel Mahakam.

Selanjutnya, Prioritas Energize Investment, Subholding Upstream Pertamina melakukan beberapa program antara lain meningkatkan kegiatan I/EOR secara partnership atau mandiri, rejuvinasi struktur & reaktivasi sumur suspended, Upstream Plant Reliability 97,5%, akuisisi operator/blok migas di dalam dan luar negeri, percepatan eksplorasi 29 sumur dan

unconventional MNK.

Terakhir, pada Prioritas Unleash Talent, Subholding Upstream Pertamina memiliki program fast track talenta unggul yang inklusif, 13% perempuan dalam nominated talent dan 26% pekerja minelinal.

Subholding Upstream Pertamina juga telah menyusun 11 topik material dalam pelaksanaan strategi ESG serta strategi dekarbonisasi mewujudkan kegiatan operasi yang ramah lingkungan.

Integrasi kolaborasi dan inovasi terus dilakukan Subholding Upstream Pertamina untuk mendukung agresivitas di tahun 2022 dalam bentuk sinergi dan mengedepankan HSSE dan Corporate Life Saving Rules serta mengimplementasikan ESG dalam proses bisnis perusahaan.

"Dengan adanya sinergi di bawah Subholding Upstream Pertamina merupakan nilai tambah untuk dapat meningkatkan daya saing melalui operational excellence khususnya dalam bisnis hulu migas bumi. Paska restrukturisasi selama satu tahun ini juga diharapkan mampu melakukan percepatan bisnis baik existing maupun baru, membuka peluang lebih luas, fleksibilitas, kemitraan, dan sumber pendanaan," pungkaskannya. ●SHU



SOROT

SKK Migas – Pertamina Tandatangani Perubahan Perjanjian Penunjukan Penjual Minyak Mentah/ Kondensat Bagian Negara

SKK MIGAS - Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), PT Pertamina (Persero), dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) melakukan penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penunjukan Penjual Seluruh Minyak Mentah dan/atau Kondensat Bagian Negara pada Jumat (1/4/2022) di Kantor SKK Migas, Jakarta.

Penandatanganan perjanjian ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari adanya *spin off* atas bisnis dan usaha Pertamina kepada PT KPI sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* pada tanggal 1 September 2021, serta mengkomodir penerapan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan terkait migas yang mulai diterapkan pada 1 April 2022.

Mengingat peran strategis Pertamina dalam menyokong ketahanan energi, perjanjian ini memiliki nilai penting baik untuk mendukung SKK Migas mencapai target *lifting* nasional, maupun mempermudah proses administrasi dan monitoring antara SKK Migas dan PT KPI.

Dengan adanya penandatanganan ini, SKK Migas, PT Pertamina (Persero) dan PT KPI dapat memiliki pengaturan yang jelas terkait hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam kegiatan komersialisasi dan operasional *lifting* Minyak Mentah dan/atau Kondensat Bagian Negara (MMKBN).

Selanjutnya PT Pertamina (Persero) menugaskan PT KPI untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai penjual MMKBN dengan ruang lingkup melaksanakan seluruh kegiatan teknis operasional, komersial dan pencatatan, serta pelaporan atas transaksi penjualan, hingga kewajiban pembayaran

MMKBN.

"Mengacu pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja SKK Migas, pada Pasal 4 Huruf G, SKK Migas diberikan mandat oleh pemerintah untuk menunjuk penjual MMKBN yang dapat memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi negara," kata Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto dalam sambutannya.

Dwi melanjutkan, sejak tahun 2015, SKK Migas telah menunjuk PT Pertamina (Persero) sebagai penjual seluruh MMKBN, baik yang dapat diolah di Kilang Pertamina maupun yang tidak dapat diolah oleh Kilang Pertamina. "Hal ini dilakukan untuk mendukung ketahanan energi nasional serta mendukung pelaksanaan penugasan dari pemerintah kepada Pertamina untuk melaksanakan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Nicke Widyawati selaku Direktur Utama PT Pertamina (Persero) menyambut baik kolaborasi antara Pertamina, PT KPI, dan SKK Migas yang tercipta melalui *Amandement & Restated Seller Appointed Agreement* (AR SAA) tersebut. "Dengan adanya AR SAA ini, tercipta kolaborasi yang saling menguntungkan dan transparan antara lain: penyesuaian proses bisnis penagihan dari SKK Migas ke KPI dan juga penyesuaian jatuh tempo pembayaran yang lebih mudah *monitoring*-nya," ungkap Nicke.

Ia menambahkan bahwa Pertamina senantiasa memberikan dukungan kepada PT KPI yang kini tengah mengalami transformasi bisnis kilang dan petrokimia. Menyusul restrukturisasi bisnis Pertamina, PT KPI kini memegang mandat mengelola Proyek Strategis Nasional



Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Taufik Aditya Warman, Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati foto bersama memegang dokumen perjanjian usai menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penunjukan Penjual Seluruh Minyak Mentah dan/atau Kondensat Bagian Negara di Gedung SKK Migas Wisma Mulia, Jakarta. Jumat (1/4/2022).

(PSN) termasuk pengembangan kilang dan pembangunan kilang baru.

PT Pertamina (Persero) merupakan *off taker* MMKBN terbesar dengan total *lifting* MMKBN tujuan Kilang Pertamina mencapai lebih dari 700 juta barel atau sekitar 98 persen dari total *lifting* MMKBN dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan menghasilkan penerimaan bagi negara lebih dari Rp600 triliun.

"Perjanjian ini juga bertujuan untuk memberikan beberapa proses perbaikan dalam pengelolaan transaksi penjualan MMKBN seperti efisiensi teknis operasional *lifting*, optimalisasi penerimaan negara dari MMKBN, efisiensi mekanisme penagihan dan pembayaran MMKBN, serta meningkatkan peran Pertamina dan PT KPI sebagai penjual MMKBN dalam rangka *fairness* atas hak yang diberikan,"

terang Dwi.

"Ke depan, sinergi antara SKK Migas dengan Pertamina yang telah terjalin baik selama ini, baik di sektor hulu dan hilir dapat semakin padu dan memiliki kesamaan arah gerak, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk terciptanya *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan Indonesia," pungkask Dwi.

Kontribusi sektor hulu migas sangat penting bagi penerimaan negara serta menciptakan *multiplier effect* dengan terus berupaya meningkatkan kapasitas nasional bagi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan bangsa Indonesia. Migas tidak hanya diperlukan sebagai pemenuhan energi namun juga sebagai pemenuhan bahan baku (*feedstock*) bagi pembangunan sektor industri, khususnya Industri petrokimia. ^{●SHR&P}



SOROT

Aktifkan Kembali Penerbangan Berjadwal, PAS Siap Dobrak Industri Penerbangan Tanah Air

JAKARTA - PT Pelita Air Service (PAS) fokus aktifkan kembali layanan penerbangan berjadwal (*regular flight*). PAS yang selama 52 tahun terakhir sukses menjalankan misi penerbangannya dengan layanan charter pesawat untuk *crew change, passenger, cargo, medical evacuation, external load, rain making activity* dan *external load*, kini kembali jajaki bisnis *regular flight* ke rute destinasi favorit domestik.

PAS saat ini tengah mempersiapkan beberapa tahapan perizinan *regular flight* yang fokus pada layanan *medium service*. "Saat ini kami sudah

memasuki fase ketiga dari lima fase dalam persiapan penambahan lini bisnis *regular flight* dan harapannya sudah berjalan di pertengahan tahun ini, kami mengharapkan dukungan dari seluruh masyarakat, khususnya insan Pertamina (Pertamina Group) guna menyukseskan pengembangan bisnis kami ke depan," ujar Corporate Secretary PAS, Umar Ibnu Hasan.

Perusahaan yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pertamina Group ini mengoperasikan dua jenis pesawat, yaitu *fixed wings* dan *rotary wings*, digunakan untuk angkutan penumpang,

kargo, LPG, operasional foto udara, dan modifikasi cuaca. PAS merupakan satu-satunya maskapai di Indonesia yang memiliki fasilitas Bandara dan perangkatnya sendiri. PAS juga sering kali mendapat kepercayaan untuk melayani penerbangan VVIP dan para pejabat negara, seperti Presiden dan Wakil Presiden RI, Kementerian, dan tamu VIP lainnya.

Dengan adanya pengembangan bisnis ini, PAS berharap dapat mendobrak industri penerbangan tanah air dengan memberikan warna baru dalam ekosistem penerbangan Indonesia. •PT PAS



SOROT

Sukses Transformasi dan Gencar Ekspansi Global, PIS Cetak Laba US\$127,51 Juta di 2021

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) Subholding Integrated Marine Logistics sukses mencetak kenaikan pendapatan dan laba signifikan untuk kinerja sepanjang 2021.

Laba PIS tercatat menyentuh angka US\$127,51 juta untuk kinerja 2021, naik sebesar 52,33% dibanding kinerja 2020 yang meraih laba US\$83,71 juta.

Kenaikan laba ini tentunya tak lepas dari kenaikan pendapatan yang mencapai US\$ 1,73 miliar sepanjang 2021. Tidak hanya naik signifikan dibanding pendapatan 2020 yang berada di level US\$837,06. Pendapatan tahun 2021 bahkan melampaui angka US\$1,70 miliar yang semula ditargetkan oleh perusahaan.

“Peningkatan kinerja ini sejalan dengan pertumbuhan bisnis PIS dan bertambahnya aset tetap pasca restrukturisasi dan penunjukan PIS sebagai *Sub Holding Integrated Marine and Logistics*. Kami berharap kinerja PIS dapat terus meningkat dan bersinergi agar seluruh fungsi mampu berkembang bersama secara berkelanjutan,” ujar Pjs Corporate Secretary PIS Robert MV Dumatubun.

Selama 2021, kapal-kapal milik PT Pertamina International Shipping (PIS) semakin diminati oleh para pemain energi kelas dunia.

Tercatat sebanyak 26 dari 95 kapal milik PIS telah melayani kargo pelayaran internasional non Pertamina sejak tahun

2021. Kapal-kapal berbendera Indonesia ini antara lain mengangkut muatan berupa minyak mentah (*crude oil*), *white oil*, dan gas.

Puluhan kapal milik PIS ini disewa oleh pemain energi kelas dunia seperti Shell, Geogas, Karpowership, Petco (anak usaha Petronas), Trafigura, hingga Aramco Trading.

“Ekspansi kargo ini merupakan wujud komitmen PIS menjadi perusahaan pelayaran terkemuka di Asia dengan menggapai semua kemungkinan potensi bisnis baru yang bisa diraih dengan tetap mengedepankan keandalan operasional kapal untuk tetap dapat memberi pelayanan terbaik,” papar Robert. ●SHIML



KIPRAH

Tiga Anak Usaha Pertamina Raih Anugerah BUMN 2022

JAKARTA - Tiga anak usaha Pertamina mendapatkan Anugerah BUMN 2022. Penghargaan diberikan kepada PT Patra Jasa, PT Pertamina Trans Kontinental, dan PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Penghargaan diserahkan di Hotel JW Marriott, Kamis (24/3/2022).

Dalam kesempatan itu, Patra Jasa memenangkan kategori Inovasi Bisnis dan Teknologi Terbaik Ke-I dan The Best CEO for Change Leadership untuk Direktur Utama Patra Jasa, Putut Ariwibowo. Penghargaan diterima langsung oleh Putut Ariwibowo dan Direktur Teknik Patra Jasa, Whisnu Bahriansyah.

Putut mengatakan, penghargaan ini membuktikan bahwa Patra Jasa menjaga komitmen untuk terus berinovasi dan adaptif dengan perkembangan zaman. Hal ini tentunya semakin memotivasi seluruh pekerja Patra Jasa untuk menghasilkan karya terbaik dan menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan tata nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK).

“Saya berharap, Patra Jasa secara berkesinambungan memberikan manfaat bagi masyarakat dan ikut berkontribusi dalam upaya pemulihan ekonomi nasional,” ujar Putut.

Ia juga berterima kasih kepada seluruh perwira Patra Jasa atas kerja keras dan inovasi tanpa henti, sehingga perusahaan dapat kembali meraih berbagai penghargaan.

Hal senada disampaikan Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) Nepos MT Pakpahan usai menerima Anugerah BUMN sebagai CEO Strategic Orientation Anak Perusahaan BUMN Terbaik serta PTK sebagai pemenang Terbaik III Strategi Tumbuh dan Bertahan Kategori Anak Perusahaan BUMN.

“Keberhasilan PTK dalam mendapatkan penghargaan selama tiga tahun terakhir dapat menjadi energi pendorong bagi tim kami bahwa segala sesuatu yang telah dilakukan menghasilkan sesuatu. Tentunya hal ini memberikan impact yang besar, terutama kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan,” ungkap Nepos MT Pakpahan.

Ia juga berpesan agar perwira PTK tetap mengutamakan Implementasi Operational Excellence secara kontinyu sebagai fundamental PTK dalam menjalankan bisnisnya.

Pada kesempatan yang sama, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) yang merupakan bagian dari Subholding Upstream Pertamina, meraih penghargaan Terbaik II kategori Inovasi Bisnis dan Teknologi. Selain itu, Direktur Utama PDSI, Rio Dasmantodinobatkan sebagai CEO Service & Operation Excellent Terbaik dari kelompok Anak Perusahaan BUMN.

Atas kedua penghargaan ini Rio menyampaikan apresiasinya kepada seluruh perwira PDSI yang telah memberikan kontribusi terbaiknya sehingga perusahaan mampu mempertahankan kinerjanya di tengah krisis



Direktur Utama Patra Jasa, Putut Ariwibowo menerima penghargaan sebagai The Best CEO for Change Leadership dalam Anugerah BUMN 2022.

FOTO: PATRA JASA/PTK/PDSI



Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan menerima Anugerah BUMN 2022 untuk kategori CEO Strategic Orientation Anak Perusahaan BUMN Terbaik.

FOTO: PATRA JASA/PTK/PDSI



Direktur Utama PDSI, Rio Dasmanto dinobatkan sebagai salah satu CEO Service & Operation Excellent Terbaik dari kelompok Anak Perusahaan BUMN dalam Anugerah BUMN 2022.

FOTO: PATRA JASA/PTK/PDSI

yang masih saja memengaruhi industri migas Indonesia.

“Kita pantas memaknai penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan kerja cerdas seluruh perwira PDSI sebagai bagian dari holding BUMN yang memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan dan kemajuan bangsa,” cetus Rio.

Di tahun ini, sebanyak 90 perusahaan BUMN turut berpartisipasi, yang mengerucut menjadi 66 perusahaan pada saat seleksi tahap kedua. Dan hanya 39 Direktur Utama BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang berkesempatan untuk berkompetisi menjadi CEO terbaik melalui wawancara di penjurian tahap ketiga. ●PATRA JASA/PTK/PDSI

KIPRAH

Jajaki Kerja Sama, PINDAD dan PIS Bahas Teknologi & Digitalisasi Kapal

JAKARTA - Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor industri pertahanan dan keamanan, PT Pindad (Persero) melakukan kunjungan ke PT Pertamina International Shipping (PIS) pada 17 Maret 2022.

Kunjungan PT Pindad (Persero) diwakili oleh Divisi Information and Technology Learning yang memiliki fungsi mengampu kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam kunjungan tersebut, PINDAD memperkenalkan produk andalan mereka di sektor teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan navigasi armada perkapalan.

Kunjungan tersebut juga membahas peluang penajakan kerja sama pemanfaatan teknologi yang dikembangkan oleh PINDAD untuk mendukung navigasi dan digitalisasi PIS, serta peningkatan kualitas pengamanan dan keandalan operasi PIS di bidang teknologi informasi.



Perwakilan PINDAD menerima cendera mata dari PIS.

Dengan semangat *go digital*, PIS terus melakukan inovasi mengembangkan digitalisasi pada proses bisnis. PIS terus mengoptimalkan pencapaian sebagai perusahaan moda transportasi pendukung distribusi dan ketahanan energi ke seluruh negeri.

“PIS terus mendukung inovasi dan kemajuan teknologi untuk digitalisasi instrumen armada kapal yang dimiliki perusahaan, untuk terus meningkatkan pelayanan, keamanan, dan keandalan operasional,” ujar Pjs Corporate Secretary PIS Roberth MV Dumatubun. ● SHIML

Subholding Upstream Pertamina Kembangkan Kemampuan Perusahaan melalui Sinergi

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina selalu melakukan upaya pengembangan kemampuan, salah satunya melalui kolaborasi sinergi bersama seluruh Regional dan Anak Perusahaan. Melalui Upstream Synergy Forum 2022 yang dilakukan secara online, Subholding Upstream Pertamina memberikan apresiasi kepada APS (Anak Perusahaan Servis) atau bisa disebut Perusahaan Terafiliasi Pertamina yang sudah bekerja sama dengan Subholding Upstream Pertamina serta menyampaikan realisasi sinergi tahun 2021 dan target sinergi 2022, Kamis (24/3/2022).

“Tujuan utama dari Sinergi Inkorporasi adalah menciptakan *value creation* atau nilai tambah bagi Pertamina melalui Sinergi antar entitas di lingkungan portofolio usaha Pertamina dan kami berharap agar sinergi ini dapat dilakukan secara konsisten, efektif dan efisien serta memberikan manfaat yang

maksimum bagi entitas yang terlibat di dalam Sinergi,” terang Oto Gurnita, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis Subholding Upstream Pertamina sewaktu membuka Upstream Synergy Forum 2022.

Subholding Upstream di tahun 2022 menetapkan target kontrak sinergi senilai US\$700 juta dan target minimal peningkatan realisasi *intercompany transaction* Sinergi Inkorporasi sebesar 2% dari tahun 2021.

Untuk mendukung tercapainya target Sinergi Inkorporasi tahun 2022, Subholding Upstream memiliki sebanyak kurang lebih 1.200 paket pengadaan (*procurement list*) yang dijadikan acuan dalam mencari potensi Sinergi Inkorporasi dengan Anak Perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi Pertamina.

Hadir dalam kegiatan tersebut Direktur SDM dan Penunjang Bisnis, Oto Gurnita; Vice President SCM Supply Chain Management and Asset Management



Direktur SDM dan Penunjang Bisnis, Oto Gurnita memberikan sambutan dalam acara Upstream Synergy Forum 2022.

Subholding Upstream Pertamina, Kunadi; Manager Portfolio Synergy (Holding) PT Pertamina (Persero), Heri Hariyanto; dan seluruh jajaran Direksi dan Manajemen Subholding Upstream, Regional, masing-masing Zona, Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi.

Dalam forum ini juga dilakukan pemaparan *success story* dari PT Elnusa Tbk dan Patra Drilling Contractor serta sosialisasi perubahan A7-001 serta TKDN.

“Diharapkan dengan forum ini dapat terjalin sinergi penggunaan produk barang/jasa dari anak perusahaan dan atau perusahaan terafiliasi Pertamina, sehingga memberikan dampak berupa peningkatan kompetensi dan bisnis Pertamina grup, mengoptimalkan fasilitas sumber daya di lingkungan portofolio antar perusahaan Pertamina, serta tentunya meningkatkan kapasitas serta kapabilitas APS Afiliasi,” pungkas Oto. ● SHU

KIPRAH

Layanan Gaslink C-cyl Subholding Gas Pertamina Rambah Kota Batam

JAKARTA - Sebagai wujud komitmen untuk memperluas pemanfaatan gas bumi, PT Gagas Energi Indonesia ("Gagas") selaku bagian *Subholding Gas Pertamina* terus menggiatkan usahanya untuk menjangkau sektor industri dan komersial yang belum dijangkau oleh jaringan gas pipa. Setelah mendapatkan sambutan yang cukup baik dari pelanggan di beberapa kota di Pulau Jawa, kini Gagas membawa Gaslink C-cyl untuk pelanggan-pelanggan di Kota Batam, Kepulauan Riau.

Gaslink C-cyl yang mulai dikenalkan pada awal tahun 2021 adalah *Compressed Natural Gas* ("CNG") untuk pelanggan sektor industri dan komersial yang disalurkan menggunakan tabung dengan kapasitas 20-25 M3 atau setara dengan 20 Kg.

RM Mak Uncu adalah pelanggan pertama di Kota Batam yang merasakan penyaluran gas bumi melalui Gaslink C-cyl. Rumah makan ini akan memanfaatkan C-cyl dengan volume gas sebesar 500 M3/ bulan.

Fintos selaku pemilik RM Mak Uncu menyampaikan sangat antusias dengan kehadiran Gaslink C-cyl di kota Batam. "Jaminan akan ketersediaan pasokan adalah salah faktor utama kami dalam memilih *supplier* gas. Gagas melalui Gaslink C-cyl menyampaikan bahwa mereka mampu memenuhi hal tersebut," jelas Fintos.

Penyaluran gas ke RM Mak Uncu dilakukan pada Selasa, 29 Maret 2022 dan dihadiri langsung oleh Faris Aziz, Direktur Sales dan Operasi PT PGN Tbk, Direktur Utama Gagas, Muhammad Hardiansyah, dan General Manager Sales and Operation Regional I, Afdal.

Faris Aziz dalam sambutannya menyampaikan peran PGN selaku *Subholding Gas* dalam mengintegrasikan infrastruktur gas bumi di Indonesia baik melalui infrastruktur pipa dan non-pipa. "Melalui Gagas, kami mengharapkan akses energi (gas bumi) dapat meningkat khususnya bagi masyarakat maupun sektor industri dan komersial yang belum terjangkau infrastruktur pipa," ujar Faris,



Faris Aziz, Direktur Sales dan Operasi PT PGN Tbk, Direktur Utama Gagas, Muhammad Hardiansyah, dan General Manager Sales and Operation Regional I, Afdal ikut menyaksikan penyaluran gas ke RM Mak Uncu, di Batam, (29/3/2022).

(31/03/2022).

Dalam kesempatan yang sama, Muhammad Hardiansyah menegaskan kembali komitmen Gagas sebagai bagian dari *Subholding Gas Pertamina* untuk terus memperluas pemanfaatan gas bumi khususnya bagi sektor industri dan komersial sekaligus untuk membantu sektor-sektor tersebut dalam mencapai efisiensi dan nilai tambah dalam proses produksinya.

"Kami mengharapkan pelanggan dapat merasakan manfaat berupa efisiensi, kepraktisan dan kehandalan pasokan dari penggunaan Gaslink, khususnya Gaslink C-cyl yang mulai kami bawa ke Batam. Gaslink C-cyl kami hadirkan sebagai alternatif penyaluran gas bumi khususnya untuk

pelanggan yang memiliki keterbatasan lahan dan kebutuhan pemakaian gas bumi yang *relative* masih kecil sekitar 300 M3 per bulan," jelas Hardiansyah.

Selain Gaslink C-cyl, Gagas juga menyediakan layanan Gaslink regular bagi sektor industri dan komersial dengan kebutuhan gas bumi yang lebih besar. Pasokan gas untuk pelanggan Gaslink di Kota Batam dihasilkan dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") Batam yang berlokasi di jalan Engku Putri, kota Batam. SPBG yang mulai dioperasikan sejak tahun 2016 ini telah melayani sekitar 75 kendaraan per hari yang didominasi oleh taksi dengan total penyaluran rata-rata sekitar 1.000 M3 per hari dan 20 pelanggan Gaslink dengan total penyaluran rata-rata sekitar 3.000 M3 per hari. ■SHG

Pertamina Raih 2 Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur

BALIKPAPAN - Terkait pengelolaan Keselamatan Kerja dan Pencegahan & Penanggulangan HIV & AIDS di lingkungan kerja, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan meraih 2 penghargaan. Penghargaan yang diterima yaitu Penghargaan Kecelakaan Nihil dan Penghargaan Program Pencegahan & Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja. Penghargaan diserahkan oleh Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor kepada GM KPI Unit Balikpapan Wahyu Sulistyio Wibowo, Kamis (31/3/2022).

Penghargaan kecelakaan nihil adalah tanda penghargaan keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan pemerintah kepada manajemen perusahaan yang telah berhasil dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai nihil kecelakaan kerja pada jangka waktu tertentu.

"Pengelolaan kilang minyak tentunya memerlukan penerapan standar Keselamatan Kerja yang tinggi. Penghargaan ini kami harapkan dapat menjadi semangat untuk terus memastikan aspek HSSE menjadi budaya dan diterapkan dalam setiap aspek operasional perusahaan," kata Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin.

Penghargaan Kecelakaan Nihil yang diterima KPI Unit Balikpapan ini berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER-01/MEN/2017 untuk periode 26 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2021 dengan waktu 17.739.831 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja.

"Jumlah jam kerja selamat sampai dengan periode Februari 2022 sendiri telah mencapai 21,4 juta jam kerja selamat," kata Chandra.

Penerapan HSSE *Golden*



Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor menyerahkan penghargaan kepada GM KPI Unit Balikpapan Wahyu Sulistyio Wibowo, Kamis (31/3/2022).

Rules di Pertamina menurutnya merupakan salah satu upaya untuk memastikan semua pihak terlibat secara aktif. "Dimulai dari diri sendiri yaitu Patuh, kemudian kita harus Peduli pada orang dan lingkungan di sekitar kita. Terakhir kita harus berani melakukan intervensi," kata Chandra.

Sementara untuk penghargaan Program Pencegahan HIV & AIDS

di Tempat Kerja berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP-68/MEN/VI/2004, KPI Unit Balikpapan mendapatkan kategori Platinum.

"Semoga penghargaan *zero accident* ini menjadi peleton semangat Pertamina untuk terus mengimplementasikan budaya keselamatan kerja di operasional kilang," tutupnya. ■SHR&P KALIMANTAN

KIPRAH

Amankan dari Serangan Drone, Kilang Pertamina Cilacap Terapkan *Drone Jammer*

CILACAP - Teknologi pesawat nirawak (*drone*) saat ini berkembang begitu pesat. Bahkan keberadaan perangkat tersebut sudah sangat umum dimiliki oleh masyarakat luas. Hal ini menjadi potensi ancaman apabila disalahgunakan.

Sebagai antisipasi mengamankan operasional kilang dari serangan *drone*, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap menerapkan *drone system jammer*. Hal ini mengemuka dalam diskusi pemanfaatan peralatan *antidrone* yang dihadiri Pjs. General Manager (GM) RU IV, Arief Budiyanto, Senior Manager Operations Manufacturing (SMOM), Didik Subagyo, serta tim manajemen di ruang rapat Flamboyan Head Office kilang Cilacap, Senin (28/3/2022). Acara diikuti pula secara online melalui aplikasi M-Teams oleh para pekerja.

Senior Analyst II Capital Development & Performance PT KPI, Suwasono menyatakan, sejalan dengan pedoman pengamanan PT KPI pengamanan pada kilang, kini lebih mengedepankan strategi preventif. "Upaya ini sudah dimulai dengan dibentuknya *Command Center* yang pembangunannya selesai pada Desember 2021 di seluruh RU (Refinery Unit)," jelasnya.

Sedangkan potensi ancaman kejahatan teror terhadap operasional Pertamina, menurutnya bisa saja dilakukan dari darat, laut maupun udara. "Sejalan dengan komitmen dengan Kementerian Pertahanan menjaga serta melindungi Obyek Vital Nasional (Obvitas) dari ancaman serangan *drone*, maka Pertamina membutuhkan peralatan anti *drone* ini," ujar Suwasono.

Sementara Arief Budiyanto menegaskan, serangan pesawat tak berawak yang baru terjadi di kilang minyak Saudi Aramco di ibu kota Riyadh, menjadi perhatian Pertamina untuk melakukan upaya preventif pengamanan kilang. "Upaya



Seorang pekerja mencoba drone blocker usai mengikuti diskusi pemanfaatan peralatan antidrone di Kilang Pertamina Cilacap, (28/3/2022)

preventif kami adalah opsi mitigasi dengan memasang barrier terhadap potensi ancaman tersebut," katanya.

Senada, Liarto dari perusahaan penyedia perangkat elektronik untuk keperluan pertahanan menyampaikan diskusi dapat memberikan tambahan wawasan bagi Pertamina terkait bahaya drone dan dapat mengetahui cara penggunaannya. "Drone dapat dimuati berbagai sensor yang merekam dan mengirim informasi secara langsung, sehingga kerahasiaan area terbatas menjadi terbuka," ucapnya.

Selain itu secara fisik, drone dapat dimuati

bahan peledak dengan kendali jarak jauh sehingga dibutuhkan alat yang mampu mengendalikan ancaman tersebut. "Alat ini adalah *drone blocker* dirancang memiliki kemampuan *counter* terhadap *drone* yang terbang pada area dilindungi. Ada 2 opsi *counter* baik fisik maupun *elektro magnetik*, dengan tembakan atau jaring, ataupun *jamming* pada frekuensi operasi *drone* tersebut," imbuh Liarto.

Presentasi dan diskusi ini dilanjutkan dengan demonstrasi alat yang diawali dengan pemantauan lokasi, orientasi medan dan pengecekan area terbatas. ●SHR&P CILACAP

Komitmen Pertamina terhadap Program Keberlanjutan

JAKARTA - Pertamina berkomitmen untuk program keberlanjutan atau sustainability. Hal ini disampaikan oleh Vice President Investor Relation Juferson Mangempis dalam forum Malaysia Technology Expo (MTE) 2022.

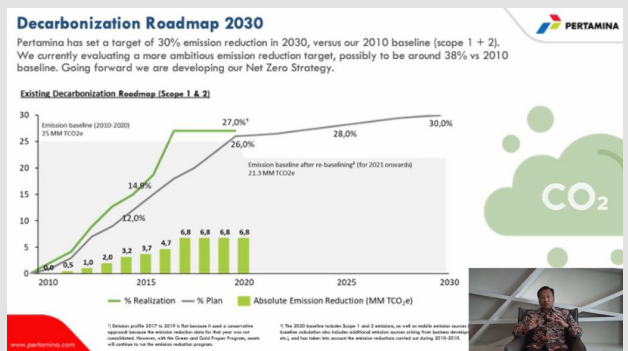
Ia mengatakan ambisi Pertamina adalah menjadi perusahaan Energi Global yang terkemuka dan bereputasi baik serta diakui sebagai Perusahaan Ramah Lingkungan, Perusahaan yang Bertanggung Jawab Sosial, dan Perusahaan Tata Kelola yang Baik.

"Strategi keberlanjutan kami diterjemahkan ke dalam 10 Fokus Keberlanjutan, masing-masing selaras dengan SDGs dan memiliki target utamanya. Perubahan iklim tidak. Satu prioritas dalam fokus kami. Strategi kami dijalankan melalui

inisiatif prioritas, antara lain mengembangkan Net Zero Roadmap, Dekarbonisasi, dan Meningkatkan Kapasitas EBT," ujarnya.

Pertamina mengalokasikan CAPEX sebesar 14% untuk Energi Bersih, Baru, dan Terbarukan. Komitmen Pertamina ini sejalan dengan upaya pemanfaatan sumber daya dalam negeri untuk memasok energi dalam negeri menuju pembangunan hijau dan dekarbonisasi.

"Mendukung Decarbonization Roadmap 2030, Pertamina telah menetapkan target pengurangan emisi 30% pada tahun 2030, dibandingkan dengan *baseline* 2010 kami (lingkup 1 + 2). Kami saat ini mengevaluasi target pengurangan emisi yang lebih ambisius, mungkin sekitar 38%



Vice President Investor Relation Pertamina Juferson Mangempis menjelaskan target BUMN ini dalam mendukung roadmap dekarbonisasi 2030 dalam forum Malaysia Technology Expo (MTE) 2022.

vs *baseline* 2010. Ke depan, kami sedang mengembangkan Strategi *Net Zero* kami," tambahnya.

Pertamina telah mengurangi 27% emisi pada 2010-2020 untuk mendukung Kontribusi Nasional Indonesia. Pertamina juga melibatkan mitra nasional maupun internasional untuk

mengeksplorasi kemitraan untuk dekarbonisasi dan mempercepat pertumbuhan EBT.

"Kita melakukan kolaborasi dan melibatkan mitra nasional dan internasional untuk mempercepat *net zero emission*. Semoga kerja keras ini bisa berjalan dengan baik," tutupnya. ●IDK

SOROT

Gerak Cepat Pertamina Bantu Korban Kebakaran

SAMARINDA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melalui Fuel Terminal Samarinda menyalurkan bantuan kebutuhan logistik, selimut, dan Bright Gas kepada masyarakat terdampak kebakaran di Jalan Antasari RT 30, Kelurahan Teluk Lerong Ulu.

Bantuan disalurkan langsung ke lokasi kebakaran oleh Fuel Terminal Manager Samarinda, Erik Imam Kasmianto kepada warga RT 30 Kelurahan Teluk Lerong Ulu.

"Kami ikut prihatin dengan bencana yang terjadi ini dan berharap yang terbaik untuk seluruh korban terdampak bencana. Semoga melalui bantuan ini dapat meringankan beban para korban pada masa pemulihan musibah," ungkap Erik.

Anton Sulistyono selaku Lurah Teluk Lerong Ulu yang turut mendampingi penyerahan bantuan mengungkapkan kondisi bencana. Berdasarkan hasil investigasi, terdapat total 25 KK terdiri dari 97 jiwa yang terdampak pada bencana ini dengan total bangunan yang terbakar sebanyak 19, terdiri dari 16 rumah tunggal dan 3 bangsalan.

Dalam kesempatan yang sama, Moh Hatta selaku Ketua RT.30 Kelurahan Teluk Lerong Ulu menyampaikan terima kasih kepada Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan atas respons tanggap bencana dengan menyalurkan bantuan.



Penyerahan bantuan untuk korban kebakaran di RT 30 Jl Antasari, Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Samarinda.

"Terima kasih banyak kami ucapkan kepada Pertamina Patra Niaga yang secara tanggap berkoordinasi langsung kepada kami saat kebakaran terjadi dan ikut memonitoring keadaan serta kondisi korban. Terima kasih juga kami ucapkan atas bantuan yang telah diberikan yaitu 60 lembar selimut, 10 tabung Bright Gas, dan kebutuhan logistik lainnya. Bantuan ini benar-benar tepat sasaran dan sesuai kebutuhan kami," tutur Hatta.

Di lokasi terpisah, Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Susanto August Satria mengungkapkan, bantuan ini merupakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perusahaan kepada warga terdampak kebakaran yang terjadi di area lokasi ring 1 Pertamina. "Semoga bantuan yang diberikan ini dapat meringankan masyarakat terdampak dan semoga dapat segera pulih," kata Satria. ●SHC&T KALIMANTAN

Sambut Ramadan, Kilang Pertamina Kasim Adakan Pemeriksaan dan Pengobatan Masyarakat

KASIM - Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan, PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim (Kilang Pertamina Kasim, red) menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis untuk masyarakat Kampung Pulau Kasim. Pengobatan gratis ini merupakan salah satu program rutin yang dilaksanakan oleh Tim *Medical* dan CSR Kilang Pertamina Kasim sebagai salah satu perwujudan komitmen perusahaan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.

"Kegiatan yang telah kami lakukan secara rutin ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk dapat menerima pelayanan kesehatan. Semoga makin banyak masyarakat yang mendapatkan layanan kesehatan dari kami," ujar

Bambang Respati selaku Area Manager HSSE PT KPI Unit Kasim.

Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat Kampung Kasim. Ratusan warga datang mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan cuma-cuma. Kegiatan ini dipandu oleh Josephien Sigarlaki selaku Jr. Officer II Medical didukung oleh tenaga kesehatan yakni dokter, perawat, apoteker dan ahli gizi dari Kilang Pertamina Kasim.

"Kami tentu sangat berterima kasih dengan Kilang Pertamina Kasim yang telah menyelenggarakan kegiatan ini. Masyarakat sangat senang bisa mendapatkan layanan ini secara cuma-cuma," kata Yance, selaku Kepala Kampung Kasim.

Dodi Yapsenang selaku Area Manager Comm, Rel, CSR & Compliance PT KPI RU VII Kasim menyampaikan,



Seorang warga Kampung Kasim menunggu obat usai diperiksa oleh tim medis Kilang Pertamina Kasim.

Pertamina Kilang Kasim terus berupaya *giving back to community* sebagai salah satu bukti perusahaan tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. "Selama ini, kami sudah melakukan berbagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui program CSR, seperti pelatihan kader posyandu, sosialisasi pola hidup bersih dan sehat,

pengobatan klinik terapan, dan lain-lain bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong, Puskesmas Seget, TNI dan Polri. Termasuk di masa pandemi ini, kami mengadakan serangkaian kegiatan vaksinasi, baik bagi anak-anak, serta vaksin 1,2 dan booster untuk masyarakat sekitar kilang," ujar Dodi Yapsenang. ●SHR&P KASIM

SOCIAL Responsibility

10.000 Bibit Pohon Tabebuya Hijaukan Kota Dumai

DUMAI - Dalam rangka mendukung upaya pemerintah melakukan penghijauan di Kota Dumai, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai serahkan 1.000 bibit pohon tabebuya, di Taman Bukit Gelanggang Kota Dumai, Kamis (31/3/2022).

Pohon tabebuya dipilih karena merupakan salah satu tanaman yang kerap dijadikan tanaman peneduh jalan maupun taman. Tabebuya juga memiliki kelebihan, yaitu bunganya yang indah dan lebat, akarnya tidak merusak konstruksi, sangat toleran terhadap berbagai kondisi tanah, serta mampu bertahan pada cuaca panas.

Hadir pada seremoni penyerahan dan penanaman pohon tersebut GM PT KPI RU II, Permono Avianto, Sekertaris Daerah Kota Dumai, Indra Gunawan, Manager HSSE RU II, Oky Wibisono, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Dumai, Dameria, serta jajaran Forkopimda dan stakeholder lainnya.

Permono mengatakan, program penanaman pohon ini sejalan dengan Sapta Prasamaya Pertamina 2022 dalam program *Environmental, Social, Governance (ESG)* dan *Decarbonization Implementation* yang salah satu isunya adalah tentang *climate change* dan emisi karbon.

"Kegiatan konservasi melalui penanaman pohon merupakan salah satu program rutin yang kami lakukan di lingkungan perusahaan. Salah satunya adalah Patra Seroja Ecopark, dimana merupakan hutan konservasi yang berada di perumahan Pertamina Bukit Datuk yang mampu memberikan kontribusi sebagai serapan CO2 sebesar 103.417 ton dan 28.350 ton *carbon stock*," jelas Permono.

Permono juga menyebutkan bahwa pohon



GM PT KPI RU II, Permono Avianto secara simbolis menyerahkan 1.000 bibit pohon tabebuya kepada Sekretaris Daerah Kota Dumai, Indra Gunawan.

memberikan banyak jasa bagi kehidupan. Tidak hanya menjadi tempat berteduh, pohon juga mampu menjaga keseimbangan lingkungan, menjaga kesuburan tanah, mengurangi efek kenaikan *temperatur/global warming*, menghasilkan oksigen, menyerap karbondioksida, serta mampu menjaga cadangan air.

Sedangkan Sekretaris Daerah Kota Dumai Indra Gunawan mengatakan, tanaman tabebuya merupakan salah satu vegetasi yang unik, jadi sangat pas jika nantinya bisa tumbuh subur di area rekreasi masyarakat kota kita. "Selain tentunya memiliki kemampuan untuk

menyerap air tanah serta dapat menyerap karbondioksida, penanaman pohon ini sejalan pula dengan gerakan "One Man One Tree" yang telah digalakkan oleh pemerintah sebelumnya," terangnya.

Hal senada disampaikan Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Dumai, Dameria. Menurutnya, pohon tabebuya adalah pohon yang memiliki struktur ranting rindang dan tidak terlalu tinggi. "Pohon tersebut berfungsi untuk penyerapan karbondioksida serta mengurangi polusi kendaraan. Jadi udara sekitar bisa lebih bersih," imbuhnya. •SHR&P DUMAI



KITA PERLU RPA!

RPA adalah software yang cocok untuk jenis pekerjaan :

- ✓ Berulang
- ✓ Rule based
- ✓ Transaksional
- ✓ Data terstruktur
- ✓ High volume

Ingin tahu kapan kita butuh RPA? Gunakan RPA Calculator melalui link berikut ini:

ptm.id/rpacalculator



MITA PERTAMINA DIGITAL #digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

Join MITA Community >> For further information, kindly email pertamina-digital@pertamina.com

SOCIAL Responsibility

Dukung UMKM, Pertamina Lubricants Dampingi Pembuatan Nomor Induk Berusaha



UMKM binaan PT Pertamina Lubricants menunjukkan sertifikat NIB usai diproses bersama dengan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik dan didampingi langsung oleh Kepala Bidang Pelayanan Perizinan Usaha dan Perizinan Komersial atau Operasional Fauzi Budi Setiawan dan Kepala Seksi Perizinan Yufi.

GRESIK - PT Pertamina Lubricants (PTPL), anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading* Pertamina, melalui salah satu pabrik pelumasnya Production Unit Gresik (PUG) mendukung UMKM dan pertumbuhan ekonomi lokal dengan melakukan pendampingan dalam Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), di Mall Pelayanan Publik (MPP), Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Kamis (31/3/2022).

Pembuatan NIB dilakukan bersama dengan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik dan didampingi langsung oleh Kepala Bidang Pelayanan Perizinan Usaha dan Perizinan Komersial atau Operasional Fauzi Budi Setiawan dan Kepala Seksi Perizinan Yufi. Pembuatan NIB ini diikuti oleh 11 UMKM mitra binaan PTPL yang bergerak di bidang usaha makanan ringan, minuman, dan alat usaha pertanian.

NIB merupakan identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

"Proses pembuatan NIB hari ini berjalan lancar, dan semua UMKM berhasil mendapatkan nomor induknya, semoga kedepannya usaha Bapak/Ibu bisa berjalan dengan lancar karena sudah mendapatkan legalitas yang resmi dari pemerintah," ujar

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan Usaha dan Perizinan Komersial atau Operasional Fauzi Budi Setiawan.

"Kami secara konsisten mengimplementasikan program pengembangan bisnis UMKM mitra binaan dengan berkolaborasi dengan *stakeholders* setempat seperti Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Gresik," tutur Manager PUG PTPL Setyo Nugroho.

Pendampingan Pembuatan NIB merupakan salah satu bentuk dukungan PTPL terhadap pengembangan bisnis UMKM lokal. Di tahun 2020, PTPL juga memberikan dukungannya berupa 17 rombongan UMKM di wilayah Ring 1 perusahaan. Hal ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs) no. 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Serta selaras dengan komitmen Pertamina yaitu *Energizing Community & Environment*.

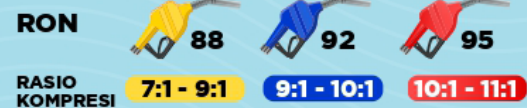
Setyo melanjutkan bahwa kedepannya 11 UMKM yang sudah mempunyai NIB ini akan didata, didampingi dan mulai dicoba untuk memasarkan produk-produknya ke masyarakat. PTPL juga akan menggunakan produk UMKM untuk memenuhi kebutuhan dasar dan operasional perusahaan dengan harapan mampu membantu meningkatkan awareness, penjualan dan pemasaran produk. ● SHC&T PTPL

YUK, CERDAS PILIH BBM BERKUALITAS!

APA ITU RON DAN KENAPA PENTING?

RON (Research Octane Number) ialah angka yang menunjukkan seberapa tinggi tekanan yang akan diberikan sampai pada akhirnya bahan bakar akan terbakar secara seponatan. Mesin dengan kompresi yang tinggi membutuhkan bahan bakar dengan angka oktan yang tinggi. Informasi kebutuhan RON kendaraan terdapat dalam dalam buku manual kendaraan.

RON VS RASIO KOMPRESI MESIN



COCOKAN RON DENGAN RASIO KOMPRESI

Rasio kompresi dan RON Mobil & Motor di Indonesia

TOYOTA	HONDA
Avanza 11:1 95	Jazz 10.1:1 92
Inova 9.8:1 92	Mobilio 10.3:1 95
Yaris 10.5:1 95	HR-V 9.7:1 92
DAIHATSU	NISSAN
Terios 10.1:1 92	Livina 9.9:1 92
Xenia 11:1 95	Serena 9.9:1 92
Ayla 10:1 92	
MAZDA	SUZUKI
CX-5 13:1 95	Ertiga 11.1:1 95
Skyaktiv 14:1 95	Swift 9.5:1 92
HONDA	YAMAHA
Beat 9.2:1 92	Mio 9.5:1 92
Scoopy 9.2:1 92	NMax 10.5:1 95
SUZUKI	
GSX 11.5:1 95	
FU-150 10.2:1 95	

■ Rasio Kompresi
■ RON

JIKA TIDAK COCOK, APA AKIBATNYA?

- KNOCKING**
Suara Ngelitik pada mesin disertai getaran
- RUANG MESIN GANTI**
Pembakaran tak sempurna menimbulkan kerak
- MESIN RUSAK**
Mesin jadi lebih panas membuat piston rusak dan berlubang
- BIAYA PERAWATAN TINGGI**
Kendaraan semakin sering bermasalah dan ke bengkel
- HARGA JUAL KEMBALI TURUN**
Semakin bermasalah, semakin turun harga kendaraan

Benchmark PT PLN (Persero) :

Upaya Pertamina Berbagi Pengetahuan Terkait Tata Kelola Kebijakan dan Implementasi SMT Pasca *Endstate Holding Subholding*

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Sistem Tata Kerja merupakan komponen terpenting terkait tata kelola perusahaan. Dalam upaya persiapan *holding subholding*, PT PLN (Persero) melakukan *benchmark* STK kepada Fungsi Quality Management and Standardization (QMS) PT Pertamina (Persero). *Benchmark* tersebut dilakukan pada hari Selasa, 5 April 2022 secara online melalui platform Zoom dan dihadiri oleh EVP Pusat Kebijakan, EVP Regulasi & Bantuan Hukum, EVP Kontrak & Legal Business Partner, EVP Strategi Human Capital, EVP Manajemen Portofolio, EVP Manajemen Regulator, EVP Pembangkitan & EBT, EVP Engineering & Technology, dan EVP Transmisi & Distrsi dari PT PLN (Persero). Dari PT Pertamina (Persero) hadir memberikan *Opening Speech*, Rini Widiastuti selaku VP Organization Capability, serta dihadiri oleh Muhammad Syafirin selaku Manager QMS beserta tim.

(Persero) memiliki pedoman pengelolaan sistem dan standar manajemen yang berperan sebagai panduan dalam penerapan sistem dan standar manajemen di Pertamina *holding* sesuai dengan persyaratan SNI ISO 9001, SNI ISO 14001, SNI ISO 27001, SNI ISO 45001, SNI ISO 50001, dan SNI ISO 55001. Untuk memperjelas implementasi sistem standar manajemen, Direktorat Sumber Daya Manusia mengeluarkan arahan terkait implementasi dan sertifikasi sistem manajemen terintegrasi, dalam hal ini adalah ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001.



Sejumlah 3 (tiga) Agenda besar yang dibahas pada kesempatan ini adalah kebijakan terkait hubungan antara *holding* dan *subholding*, kebijakan/peraturan internal *holding*, serta penerapan sistem manajemen terintegrasi. Pembahasan mengenai kebijakan tata kelola *holding* dan *subholding* yang disampaikan oleh Desy Puspitasari selaku Sr. Analyst I QMS dimulai dengan memaparkan 6 kegiatan utama dari fungsi QMS, Pembagian tata kelola serta pembagian peran di *holding* dan *subholding* dalam penyelarasan dan integrasi STK, skema ratifikasi kebijakan *holding*, dan STK berbasis proses bisnis *holding subholding*.

Dijelaskan juga peran *holding* dan *subholding* dalam pedoman yang disampaikan dalam kebijakan umum dan kebijakan khusus. Dalam pengelolaan, KPI digunakan untuk menjawab pertanyaan terkait *continuity* dan bagaimana penerapan setelah *holding subholding*, tidak cukup hanya dengan sistem manajemen terintegrasi sehingga *holding* perlu menetapkan KPI selain berdasarkan rekomendasi. Ke depannya, disampaikan bahwa PT Pertamina akan melakukan kegiatan audit melalui *second party* dan juga *third party*.

Disampaikan bahwa PT Pertamina (Persero) memiliki target tahun ini untuk 90% dari level 2 proses bisnis sudah terlindungi STK dan 100 STK sudah termutakhirkan. Pada kebijakan/peraturan internal *holding* dijabarkan hierarki STK PT Pertamina (Persero) yang dimulai dari Pedoman, Tata Kerja Organisasi (TKO), Tata Kerja Individu (TKI), Tata Kerja Penggunaan Alat (TKPA), dan *Documented Information* yang dilanjutkan dengan penyusunan kebijakan dan alur proses STK.

Sejumlah 120 peserta hadir dalam forum *sharing* ini menandakan antusiasme atas *lesson learned* HSH dari aspek tata kelola. Pada akhir diskusi, dilakukan sesi *sharing* melalui tanya jawab. Salah satu yang menjadi *concern* dari PT PLN (Persero) adalah terkait alur dalam tahap persiapan *corporate charter*, Rini Widiastuti menjelaskan bahwa *draft corporate charter* disusun jauh hari sebelum *virtual end-state* oleh Tim Restrukturisasi terutama terkait ketentuan pelimpahan wewenang dan strategi saat HSH terjadi.

Penjelasan terkait penerapan sistem manajemen terintegrasi dilanjutkan oleh Made Budy Sartono selaku Sr. Analyst III QMS. PT Pertamina

Terkait pertanyaan STK di *subholding*, Muhammad Syafirin menjelaskan bahwa *subholding* perlu membuat statement yang menyatakan bahwa STK/proses bisnis yang dialihkan berlaku di *subholding* itu sendiri. Sesuai proses bisnis level 0 di Pertamina, proses bisnis yang masih dikelola oleh *holding* seperti SDM dan keuangan menjadi prioritas ratifikasi bagi *subholding*.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

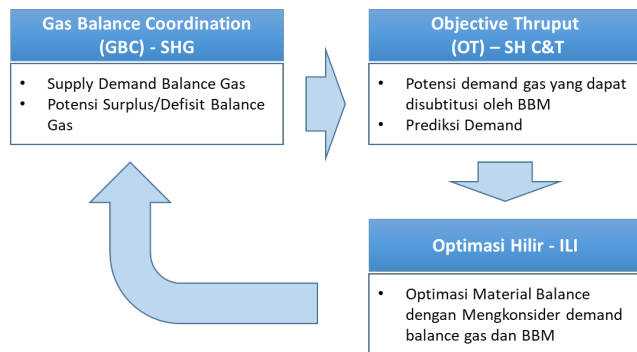
Direktorat Logistik & Infrastruktur

Sinergi Optimasi Hilir dan Optimasi Gas Sebagai Upaya Mewujudkan Optimasi Terintegrasi di Pertamina

Oleh : Tim Supply Chain Planning

Direktorat Logistik & Infrastruktur (LI) sebagai integrator dalam kegiatan *end to end logistic* melalui Fungsi Supply Chain Planning telah melakukan Optimasi untuk Produk BBM/BBK, NBBM/Petrochemicals, LPG, dan *Crude* melalui Kegiatan Optimasi Hilir dan Master Program bersama dengan SH R&P, SH C&T, dan SH IML. Namun demikian Optimalisasi logistik tersebut belum mencakup produk Gas/ LNG.

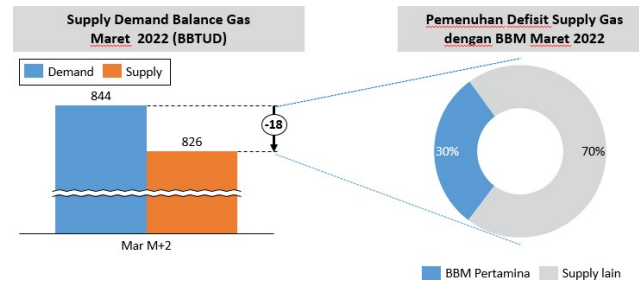
Dalam proses bisnis optimasi gas sebelumnya apabila terdapat defisit *supply demand* gas maka dilakukan penyesuaian *demand*/penyaluran gas kepada konsumen yang mengakibatkan adanya *opportunity loss* terhadap *market share* ataupun margin Pertamina. Hal tersebut merupakan challenge bagi Direktorat Logistik & Infrastruktur untuk mampu menyelesaikan permasalahan dan mengubahnya menjadi sebuah peluang meningkatkan potensi margin Pertamina.



Untuk menjawab tantangan yang ada, maka tmt tahun 2022 Direktorat Logistik & Infrastruktur (LI) berupaya untuk melakukan alignment proses bisnis optimasi gas dan optimasi hilir sebagai upaya meningkatkan sinergi Pertamina Grup dalam pemenuhan demand nasional dan potensi meningkatkan margin Pertamina.

Optimasi Penyaluran Gas oleh SH Gas dalam *Gas Balance Coordination* (GBC) akan menghasilkan *supply demand balance* dan potensi surplus/defisit pemenuhan demand gas.

Informasi adanya *unbalance supply demand* gas akan menjadi input dalam rapat *Objective Thruput* (OT) yang dilakukan SH C&T untuk dapat diupayakan pemenuhan defisit *supply demand balance* gas dengan substitusi BBM oleh SH C&T . Dit. ILI akan mengoptimasikan pemenuhan demand yang telah mempertimbangkan adanya *demand* gas yang disubstitusi pemenuhannya dengan BBM dan *security of stock* dalam Optimasi Hilir untuk mendapatkan margin yang optimal.



Untuk periode Maret 2022, 30% dari total defisit kebutuhan gas dapat dipenuhi dari BBM Pertamina. Adanya sinergi Optimasi Hilir dan Optimasi Gas memberikan *advantage* yaitu informasi defisit *supply demand balance* gas dari SH Gas dapat diterima lebih awal oleh SH C&T sehingga SH C&T memiliki kesempatan untuk dapat menangkap peluang potensi memenuhi semua kebutuhan supply BBM akibat adanya defisit *supply* gas serta negosiasi harga yang lebih baik dengan *customer*.

Inisiasi awal Integrasi Optimasi Hilir dan Optimasi Gas memberikan kontribusi positif bagi Pertamina karena defisit *supply* gas dapat disubstitusi pemenuhannya dengan BBM sehingga meminimalkan potensi kehilangan market share Pertamina. Sebagai komitmen Direktorat Logistik dan Infrastruktur untuk melanjutkan integrasi bisnis Pertamina, akan dilakukan evaluasi lebih lanjut terkait potensi pemenuhan *defisit supply* gas nasional baik dengan BBM, ataupun *alternative supply* energi yang lain.

Pertamina Gandeng Unand dan UBH pada Penelitian Pemanfaatan CO₂ Jadi Precipitated Calcium Carbonate

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) terus berupaya untuk mendukung penuh komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai *Nationally Determined Contribution* (NDC) yang disampaikan pada pertemuan COP 21 Paris perihal penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030. Hal ini diperkuat dengan arahan Presiden Joko Widodo pada KTT G20 di Italia akhir tahun lalu, bahwa negara anggota G20 dan pelaku bisnis di dalamnya harus menjadi katalisator pemulihan hijau dan berjalan seiringan dengan prinsip *energy security, energy accessibility, and energy affordability*.



Sejalan dengan hal tersebut, PT Pertamina (Persero) mengambil peran dan kontribusi dalam menjalankan program penurunan emisi karbon salah satunya melalui pengembangan riset dan implementasi teknologi *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS) melalui berbagai program inisiatif yang dilakukan secara internal maupun melalui kolaborasi dengan berbagai *stakeholder*.

PT Pertamina (Persero) melalui fungsi Research & Technology Innovation melakukan kolaborasi riset bersama dengan Universitas Andalas dan Universitas Bung Hatta pada *pilot plant* Penelitian Pemanfaatan CO₂ menjadi *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC). Pada hari Rabu tanggal 30 Maret 2022 di Padang, Direktur Strategi Portofolio, dan Pengembangan Usaha beserta Tim Pertamina melakukan peninjauan secara langsung kegiatan riset pemanfaatan CO₂ yang direaksikan dengan batu kapur (CaO) menjadi *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC) yang banyak dimanfaatkan sebagai bahan pengisi (*filler*) di industri kertas, cat, dan polimer.

Penelitian ini merupakan langkah strategis yang dikembangkan sejak tahun 2016 dimana riset ini memiliki beberapa urgensi yaitu potensi kontribusi dalam program dekarbonisasi melalui pengurangan emisi CO₂ sebesar 105.000 ton/tahun yang dikonversi menjadi PCC ditargetkan pada 2027. Pengembangan selanjutnya akan dilakukan implementasi *field test pilot plant* di lapangan Pertamina yang diikuti dengan peningkatan kapasitas dari skala *pilot plant* ke skala *demo plant* dengan kapasitas hingga 120 ton/tahun, pemberdayaan sumber daya

lokal batu kapur di Padalarang, Jawa Barat dan peningkatan nilai jualnya yang telah dikonversi menjadi produk bernilai tambah dan potensi pendapatan tambahan baru bagi perusahaan.



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha PT. Pertamina (Persero), Iman Rachman menjelaskan bahwa “Kerja Sama antara PT Pertamina (Persero), Universitas Andalas, dan Universitas Bung Hatta, diharapkan mampu menjadi *partner* dan mitra riset dengan industri sehingga industri dapat mendukung keunggulan yang dimiliki oleh masing – masing universitas untuk terwujudnya riset – riset unggul yang dapat diterapkan untuk skala yang lebih besar dan dapat mendukung kebutuhan Pertamina kedepannya. Langkah awal untuk mewujudkan produksi PCC di Indonesia tentunya juga akan menjadi *milestone* penting untuk membentuk ekosistem industri hijau yang lebih luas lagi di Indonesia.”

Senior Vice President Research & Technology Innovation, Oki Muraza memberikan apresiasi besar dan ucapan terima kasih dengan adanya kerja sama tersebut, “Saya mengucapkan terima kasih untuk seluruh *effort* dan waktu yang telah diberikan oleh seluruh tim yang terlibat dari Research & Technology Innovation (RTI) Pertamina, Universitas Andalas dan Universitas Bung Hatta dalam “Kerja Sama Riset Bersama Pertamina – UNAND – UBH pada *Pilot Plant* Penelitian Pemanfaatan CO₂ menjadi *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC)”.



Pada kesempatan yang sama Merry Marteghianti selaku Vice President Upstream Research & Technology Innovation juga turut memaparkan beberapa poin pada riset pemanfaatan CO₂ menjadi PCC yang

dikembangkan dari skala laboratorium di tahun 2016 hingga 2019 dengan beberapa pencapaian seperti CaCO₃ dengan kemurnian 99%, konvensi CO₂ hingga 70%, NH₄Cl yang meningkatkan kelarutan CaO pada reaksi, hingga paten proses PCC IDP000057061. Ia lalu melanjutkan paparannya dengan skala

Pilot plant sistem operasi batch yang dikembangkan di tahun 2019 yang memperoleh hasil PCC struktur Calcite sebagai *filler* di industri kertas dan cat, PCC struktur Aragonite yang dapat diproduksi tanpa melakukan pemanasan, dan sebanyak 3 (tiga) paten baru untuk proses dan peralatan proses produksi. Pengembangan otomasi *pilot plant* pada tahun 2020 hingga saat ini dilakukan dengan kapasitas 2 Kg/Jam yang beroperasi secara *continue* atau berkelanjutan dan telah berhasil menghasilkan produk PCC dengan kemurnian CaCO₃ > 96%.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, unit pilot plant PCC ini akan diujikan di lapangan SP Gas Subang Pertamina untuk implementasi field test dan sekaligus menjadi *showcase* G20 pada bulan Oktober 2022 sebagai perwujudan upaya dekarbonisasi yang dilakukan oleh Pertamina. Implementasi field test.

Pilot plant PCC ini telah memperoleh pendanaan melalui skema RISPRO LPDP. “Saat ini untuk melakukan akselerasi roadmap penelitian ini, Tim Pertamina sedang melakukan koordinasi dan perizinan SKK Migas serta penyusunan *design engineering* untuk *dismantling* dan persiapan *install pilot plant PCC*.” Ujar Dewi Mersitarini selaku Lead of CCUS Research.

Selain itu, Dimas Ardiyanta selaku Specialist I of CCUS Research turut menjelaskan, “bahwa riset pemanfaatan CO₂ menjadi *precipitated calcium carbonate* (PCC) ini merupakan salah satu dari beberapa development program CCS/CCUS yang sedang dilakukan oleh Pertamina”. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Pertamina dalam pengembangan energi hijau untuk mengimplementasikan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) secara terintegrasi di seluruh lini bisnis perusahaan untuk mendorong keberlanjutan bisnis di masa depan. Komitmen penuh Pertamina dalam penerapan aspek ESG telah mendorong peningkatan rating ESG Pertamina secara global. PT Pertamina (Persero) berkomitmen dan akan senantiasa mendukung dan terus bersinergi bersama untuk menghadapi tantangan yang ada dan secara bersama-sama mewujudkan program transisi energi dan dekarbonisasi di Indonesia. ■RTI

PERWIRA PERTAMINA PEDULI

MEMPERSEMBAHKAN

SEBARAN 21.21

SEMANGAT BERBAGI BAJU LEBARAN

Perwira dapat berdonasi untuk belanja baju lebaran bagi Anak Yatim & Dhuafa

Yuk Berpartisipasi!

1 Donasi dapat ditransfer ke rekening Perwira Pertamina Peduli (s/d 20 April 2022)

2 Berpartisipasi menjadi Relawan (Fasilitator, Dokumentator dan Pendamping) Daftar ke Link Berikut: <https://ptm.id/RelawanSebaran21>



21 April 2022 Serentak di 21 Kota

Serentak di 21 Kota : Jayapura, Makassar, Balikpapan, Surabaya, Semarang, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Palembang, Plaju, Medan, Kasim, Cilacap, Balongan, Dumai

Donasi dapat ke rekening Perwira Pertamina Peduli :

3300330028

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

Contact Person :

Ade Barkah : 08119401428
Hary Kuswanto : 085242026287

SEMANGAT PAGI PERWIRA PERTAMINA GROUP

Dengan Semangat 1 Hari 1 Kebaikan dan menjadi Perwira yang mengimplementasikan Akhlak dalam kegiatan kita sehari-hari, di bulan Ramadhan yang penuh berkah ini, Perwira Pertamina Peduli mengadakan acara **SEBARAN 21.21** yaitu Semangat Berbagi Baju Lebaran di 21 Kota Indonesia pada tanggal 21 April 2022 kepada anak Yatim dan Dhuafa.

Tidak hanya mengumpulkan donasi, namun kita akan bersama dengan anak-anak Yatim/Piatu dan dhuafa berbelanja baju lebaran dan buka puasa bersama.

Acara ini sangat membutuhkan kolaborasi dari semua Perwira Pertamina Group sebagai Relawan :

- 1 **Donatur** : memberikan donasi melalui rekening Perwira Pertamina Peduli : Bank Syariah Indonesia, nomor rekening 3300330028
- 2 **Fasilitator** : sebagai PIC untuk mengkoordinir anak Yatim/Dhuafa, Para Relawan Pendamping dan Relawan Dokumentator
- 3 **Dokumentator** : Relawan yang memiliki tugas sebagai videografer dan fotografer moment serta menyampaikan kegiatan melalui social media
- 4 **Pendamping** : Relawan akan mendapatkan pengalaman yang luar biasa untuk mendampingi adik-adik yatim/piatu untuk membeli baju lebaran dan berbuka puasa Bersama.

Untuk pendaftaran, silakan akses link

<https://ptm.id/RelawanSebaran21> sampai dengan 14 April 2022

Contact Person :

Ade Barkah - 08119401428
Hary Kuswanto - 085242026287

Dengan ikut berpartisipasi, Perwira melengkapi kebahagiaan anak yatim dan dhuafa di Hari Lebaran

